



UNIVERSITAS INDONESIA

***PROTOTYPE PROGRAM SEQUENCES* MUSIK JAZZ DI RADIO
INTERNET (*WWW.DJWIRYA.COM*)**

**TUGAS KARYA AKHIR
(TKA)**

**STEPHRINE AMELIA
0806463201**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
JANUARI 2012**



UNIVERSITAS INDONESIA

***PROTOTYPE PROGRAM SEQUENCES MUSIK JAZZ DI
RADIO INTERNET (WWW.DJWIRYA.COM)***

**TUGAS KARYA AKHIR
(TKA)**

Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial Jurusan Ilmu
Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik

**STEPHRINE AMELIA
0806463201**

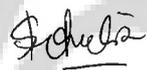
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI JURNALISTIK
DEPOK
JANUARI 2012**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas Karya Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Stephrine Amelia

NPM : 0806463201

Tanda Tangan : 

Tanggal : 11 Januari 2012

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Karya Akhir ini diajukan oleh

Nama : Stephrine Amelia

NPM : 0806463201

Program Studi : Jurnalisme Siar

Judul Skripsi : Prototype Program *Sequences* Musik Jazz di Radio Internet

(www.djwiry.com)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program S1 Reguler Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Dra. Endang Setiowati, M. Si (.....*E. Setiowati*.....)

Penguji : Dodi Mawardi, S.Sos (.....*D. Mawardi*.....)

Ketua Sidang : Dra. Rosy Tri Pagiwati, M.A (.....*R. Pagiwati*.....)

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 11 Januari 2012

KATA PENGANTAR / UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat- Nya, saya dapat menyelesaikan tugas karya akhir ini. Penulisan proposal tugas karya akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial Jurusan Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Indonesia. Saya menyadari pula adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan tugas karya akhir ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- (1) Endang Setiowati Hoetomo M. Si, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan tugas karya ini;
- (2) PT. Djwirya Multimedia Indonesia yang telah sangat membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
- (3) Hendry Chaniago selaku *Broadcasting Director Djwirya.com* yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membantu saya dalam penyusunan dan produksi karya akhir ini;
- (4) keluarga saya yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan materiil dan moral;
- (5) sahabat saya, Rizka Dian Agustriantini dan Aditya Prabowo yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membantu saya, dan dukungan materiil dalam penyusunan tugas karya ini;
- (6) teman, kerabat, dan *partner* yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah membantu saya dalam menyelesaikan tugas karya ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga tugas karya akhir ini juga membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Depok, 11 Januari 2012

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Stephrine Amelia**
NPM : **0806463201**
Program Studi : **Ilmu Komunikasi**
Departemen : **Jurnalistik Siar**
Fakultas : **Ilmu Sosial dan Politik**
Jenis karya : **Tugas Karya Akhir**

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**“PROTOTYPE PROGRAM SEQUENCES MUSIK JAZZ DI RADIO INTERNET
(WWW.DJWIRYA.COM)”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok
Pada tanggal : 9 Januari 2012

Yang Menyatakan



(Stephrine Amelia)

ABSTRAK

Nama : Stephrine Amelia
Program Studi : Jurnalistik Siar
Judul : *Prototype Program Sequences Musik Jazz di Radio Internet (www.djwiry.com)*

Tugas Karya Akhir ini membahas kemampuan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UI angkatan 2008 dalam menyediakan program radio internet yang sesuai dengan kebutuhan pendengar terkait dengan musik jazz. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menyarankan bahwa program *sequences* musik jazz adalah tipe program yang mampu menjawab kebutuhan pendengar terkait musik jazz di radio internet. Karena dalam program *sequences* berisi informasi dan musik sehingga program tidak membosankan.

Kata kunci:
Jazz, *Sequences*, Radio Internet

ABSTRACT

Name : Stephrine Amelia
Study Program : Jurnalistik Siar
Title : *Prototype Program Sequences Musik Jazz di Radio Internet (www.djwiry.com)*

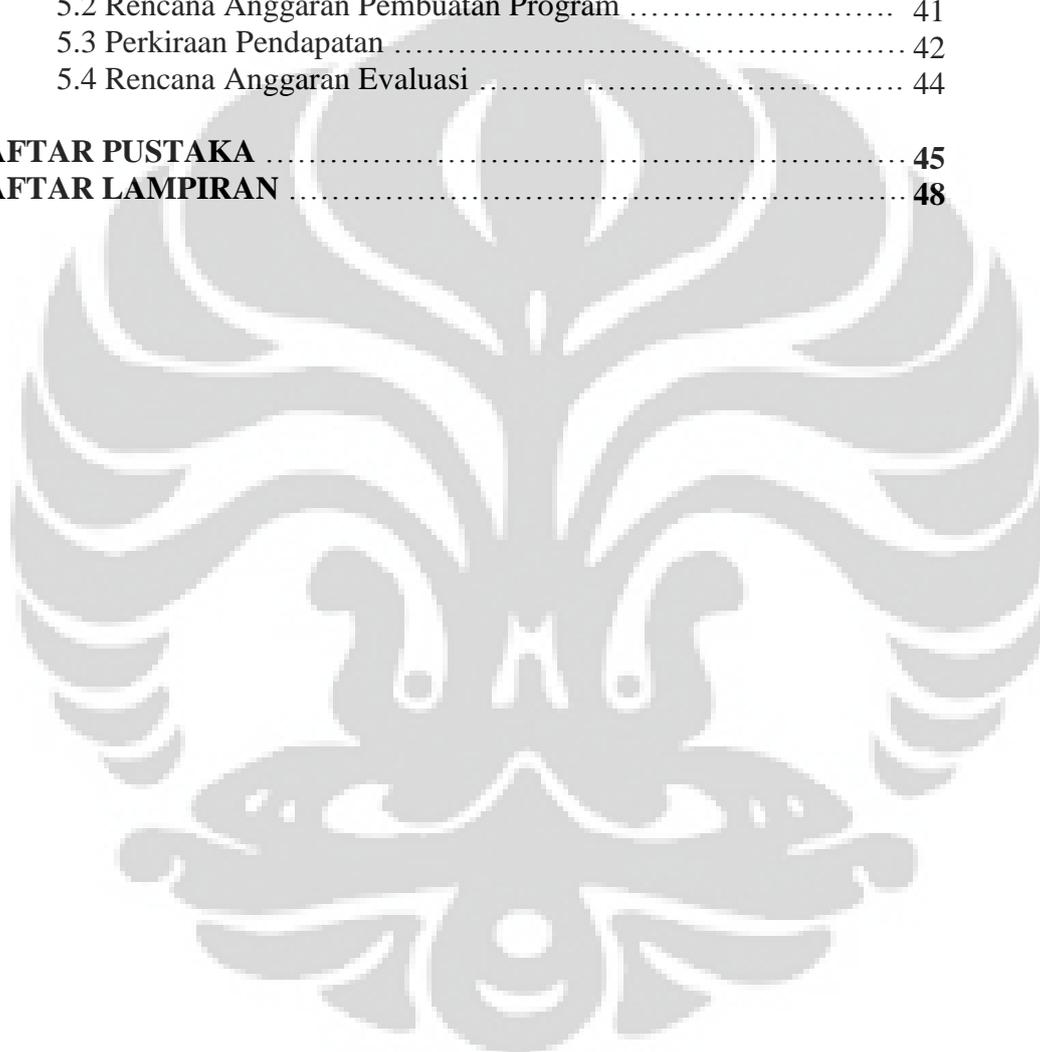
The focus of this study is to provide the program that suits listeners need about jazz on radio online. They are needs an educative, informative, and entertainment program about jazz that it packaged fun and no boring. Because of that, based on results of research, suggest that program sequences could be an answer that addresses what listener need of jazz-related on the radio online. In definition, Sequences program give listeners many information and music in once broadcasting. Focus that what a presentation will given by announcers. This research is quantitative study. Researcher submits a proposal for this program at PT. Djwiry Multimedia Indonesia. They agree to produce this sequences program about jazz as a new program at 2012.

Keyword:
Jazz, Sequences, Radio onliine

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
1. ANALISIS SITUASI	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Musik dan Perilaku	1
1.1.2 Perkembangan Jazz di Indonesia	2
1.1.3 Stereotipe Musik Jazz	3
1.1.4 Radio Internet Sebagai Media Hiburan dan Informasi	4
1.2 Hasil Riset Khalayak	7
1.3 Pernyataan Kebutuhan	13
2. MANFAAT DAN TUJUAN PENGEMBANGAN PROTOTYPE	15
2.1 Manfaat	15
2.1.1 Manfaat bagi Khalayak Pendengar	15
2.1.2 Manfaat bagi Pihak Radio	15
2.2 Tujuan	16
3. PROTOTYPE YANG DIKEMBANGKAN	17
3.1 Program yang diusulkan	17
3.2 Stasiun Radio	18
3.3 Khalayak sasaran	18
3.4 Analisis SWOT	19
3.5 Posisi dan Diferensiasi Produk	21
3.6 Judul dan tagline program yang diusulkan	23
3.7 Sinopsis program	24
3.8 Waktu siar	25
3.9 Durasi	26
3.10 Konsep program	26
3.11 Rundown	30
3.12 Kru yang dibutuhkan	32
4. EVALUASI	34
4.1 Rencana Pre-Test	34
4.1.1 Metode Pre-test	34
4.1.2 Waktu pre-test	34

4.1.3 Materi Pre-test	35
4.1.4 Instrumen Pre-test	35
4.2 Rencana Evaluasi (Post-test)	35
4.2.1 Metode Evaluasi	38
4.2.2 Materi Evaluasi	39
4.2.3 Waktu Evaluasi	39
4.2.4 Instrumen Evaluasi	40
5. ANGGARAN	41
5.1 Anggaran Pembuatan Prototype	41
5.2 Rencana Anggaran Pembuatan Program	41
5.3 Perkiraan Pendapatan	42
5.4 Rencana Anggaran Evaluasi	44
DAFTAR PUSTAKA	45
DAFTAR LAMPIRAN	48



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tampilan Jazzradio.com	22
Gambar 2. Perbedaan Tampilan Kaskusradio.com dan <i>Djwiry.com</i>	22
Gambar 3. <i>Format Clock Djwiry.com / jam</i>	26
Gambar 4. Tampilan Chat Room	40
Gambar 5. Tampilan SAM broadcaster	40



DAFTAR GRAFIK

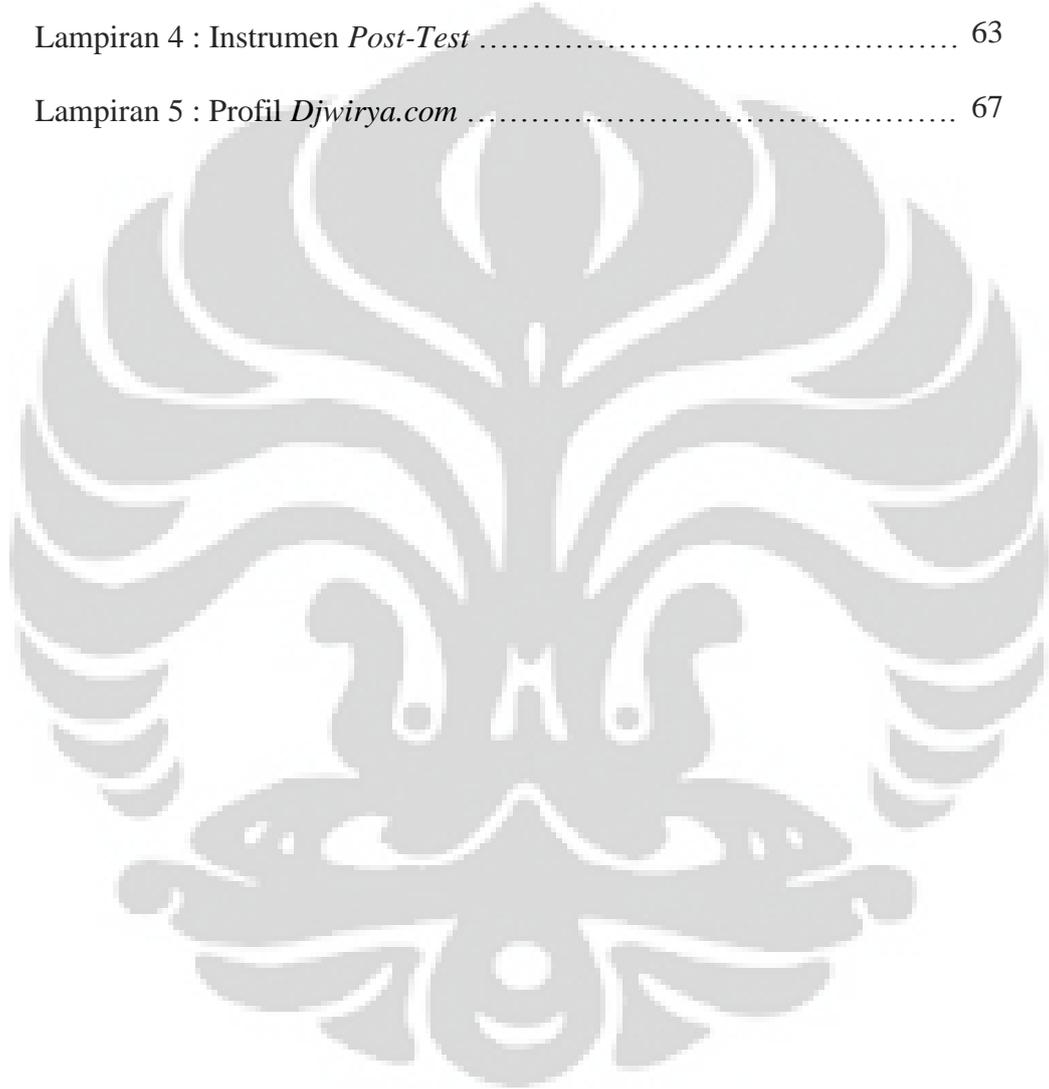
Grafik 1. Pengguna Internet Di Beberapa Kota Besar Periode 2010-2011	6
Garfik 2. Kategori Pemanfaatan Internet Tahun 2010 <i>by</i> ComScore	6
Grafik 3. Pekerjaan	8
Grafik 4. Status Ekonomi Sosial	8
Grafik 5. Intensitas Mendengarkan <i>Djwiry.com</i>	9
Grafik 6. Program Favorit di <i>Djwiry.com</i>	9
Grafik 7. Selera Terhadap Musik Jazz	10
Grafik 8. Kebutuhan Pendengar Terhadap Program Jazz di <i>Djwiry.com</i>	10
Grafik 9. Format Program	10
Grafik 10. Konten yang Ingin Didengar Dalam Program	11
Grafik 11. Musik yang Ingin Didengar Dalam Program	11
Grafik 12. Nama Program	12
Grafik 13. <i>Tagline</i> Program	12
Grafik 14. Waktu Program	12
Grfaik 15. Hari Penyiaran Program	13
Grafik 16. Format Penyiar	13
Grafik 17. Akses <i>Djwiry.com</i> Berdasar Negara	18

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sub-Rencana Kerja 13 Minggu, Spesial Program “Jazz It”	27
Tabel 2. <i>Rundown</i> “Jazz It” di Djwirya.com Edisi Rabu, 2 November 2011 pukul 19.00 – 21.00 WIB	30
Tabel 3. Anggaran Biaya Produksi Prototype <i>Dummy Sequences</i> “Jazz It” Durasi 2 jam	41
Tabel 4. Rencana Anggaran Biaya Produksi Per Edisi Program <i>Sequences</i> “Jazz It” Durasi 2 jam di Djwirya.com	41
Tabel 5. Harga <i>Spot</i> Iklan di Djwirya.com	43
Tabel 6. Prakiraan Pendapatan	44
Tabel 7. Kontraprestasi Sponsorship / program	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: <i>Prototype</i> yang Diproduksi	49
Lampiran 2 : Instrumen <i>pre-test</i>	57
Lampiran 3 : Hasil Riset Khalayak	62
Lampiran 4 : Instrumen <i>Post-Test</i>	63
Lampiran 5 : Profil <i>Djwiry.com</i>	67



BAGIAN 1

ANALISIS SITUASI

1.1 Latar Belakang

1.1.1 Musik dan Perilaku

Dalam kehidupan sehari-hari, musik seringkali dikaitkan dengan perasaan yang kemudian berpengaruh dalam perilaku seseorang. Di satu sisi, musik dianggap sebagai sarana untuk mengungkapkan perasaan, dan di sisi lain musik dianggap dapat menggugah perasaan pendengarnya (Djohan, 2009). Karena kedekatannya dengan kehidupan manusia, maka kajian tentang musik hampir selalu terkait dengan kajian tentang perilaku manusia (Justin & Sloboda, 2001). Tak heran jika, mendengarkan musik menjadi kegemaran seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Dalam survey Kontan yang diadakan pada tanggal 27 Juni hingga 2 Juli 2011 ini kepada 250 orang (145 pria dan 105 wanita) kelompok yang berdomisili di Jabodetabek, bermain atau mendengarkan musik sebagai hobi yang paling disukai dengan perolehan 26,40%. Mendengarkan musik menduduki posisi ketiga setelah membaca (45,20%) dan olahraga (36%) sebagai hobi paling disukai.

Dengan perkembangan musik melalui aliran musik baru yang beredar di kalangan masyarakat, sebagai penikmat atau pendengar, kita dituntut untuk secara hati-hati memilih aliran musik mengingat dampak musik yang cukup kuat dengan perilaku. Faktanya, dalam ilmu kedokteran, musik menjadi alat terapi dalam penyembuhan kesehatan mental. Apabila dapat menggabungkan antara jenis musik yang tepat dan imajinasi yang terarah dan meditasi akan berpengaruh baik bagi penderita depresi (Mucci & Mucci, 2002).

Kekhawatiran pengaruh musik dengan perilaku, juga berimbas pada perkembangan aliran musik tertentu di kalangan pendengar atau penikmat musik. Dicontohkan bagaimana kehadiran musik Jazz di masa lalu yang ditakutkan dapat merusak kekhayalan musik gereja (Justin & Sloboda, 2001).

1.1.2 Perkembangan Jazz di Indonesia

Sebelum musik jazz berkembang di Indonesia, jazz terlebih dulu dikaitkan dalam konteks pembebasan sub-kultur budak hitam dari Amerika keturunan Afrika yang merasa rendah diri dan diperlakukan sebagai budak. Jazz dimainkan secara berkelompok dan bebas tanpa not dan *chord* merupakan hiburan kaum Afro-Amerika kala itu. Harmonisasi musik yang terbentuk dari emosi tiap pemainnya yang disalurkan melalui alat musik tercipta dengan indah hingga akhirnya jazz menjadi aliran musik terbaik di Amerika. Maka dari itu, tidak perlu menjadi ahli musik untuk menyukai musik jazz. Sehingga tidak penting jazz itu apa, yang penting kita dengar saja musiknya. Rasa yang ditularkannya. Emosi yang diteriakkannya, Jeritan yang dilengkingkannya. Raungan yang menggemuruh memuntahkan kepahitan (Ajidarma, 2010). Hal ini juga didukung oleh pernyataan F. Scott Fitzgerald soal kedatangan abad jazz pada tahun 1920-an, ia maksudkan kata 'jazz' untuk menjabarkan suatu sikap. Anda tidak perlu mengetahui musiknya untuk memahami rasanya (Fordham, 1999).

Berbagai sumber tidak secara jelas dapat menyebutkan awal mula jazz masuk dan digemari di Indonesia. Namun, perkembangan musik jazz sendiri patut mendapat perhatian. Pasalnya, aliran musik ini sudah tenar baik dari penikmat maupun musisi sejak tahun 1940. Dengan situasi dan kondisi politik yang bergejolak, juga memberi dampak perkembangan musik jazz yang dianggap sekutu imperialis. Hal inilah yang menyebabkan pada tahun 1960, perkembangan jazz terhambat.

Barulah pada tahun 1970an, permainan musik jazz mulai marak walaupun masih terpusat hanya di beberapa kota besar di Indonesia. Di Jakarta sendiri, Jack Lesmana – musisi jazz - sseringkali menggelar jazz di panggung Taman Ismail Marzuki dan juga *perform* di TVRI dengan judul acara “Nada dan Improvisasi”. Menurut penuturan Karim Suweileh, teman duet Jack Lesmana pada masa itu, dalam beberapa episode ditayangkan *tapping playback (black and white)*. Namun, setelah TVRI meng-*upgrade* menjadi layar warna, barulah ditayangkan secara *live tapping*. Semakin mendekati abad 20, semakin nampak perbedaan antara jazz masa kini dan dulu. Selain dari musisi yang

lebih enerjik, pasar pendengar juga berbeda.

1.1.3 Stereotipe Musik Jazz

Berbeda dengan aliran musik lainnya, awalnya lagu jazz memiliki komposisi kurang lebih 80% hanya berisikan instrumental. Musik jazz juga sering mengadakan pementasan yang hanya bersifat apresiatif, relatif lebih terbatas penontonnya karena memang dirancang untuk tidak mencari keuntungan (Mulyadi, 2009). Berdasarkan alasan inilah, pementasan jazz justru menimbulkan kerugian. Kurangnya sponsor dan publisitas, mengakibatkan musik jazz hanya dikenal di kalangan tertentu. Dari awal perkembangannya, musik jazz lebih sering ditampilkan di klub atau café. Sehingga muncul stereotipe bahwa jazz adalah musik orang gedean atau kaum elite. Hal ini merupakan opini dari *dreamanzie* dalam *web* kaskus.com dengan *User ID:2740406*. Pamor ini mulai menurun ketika di era 1980-an, musisi jazz lebih sering memainkan jazz di luar komunitas dengan melakukan pementasan di panggung hiburan. Dengan format inilah, jazz perlahan mulai dikenal di masyarakat luas dan bukan hanya di komunitas.

Menurut Quasthoff, stereotipe adalah gambaran ciri-ciri khas yang dimiliki orang tertentu atau sekelompok orang tersebut, dan gambaran ini tidak dibentuk oleh orang atau kelompok orang tersebut, melainkan oleh anggota masyarakat di luar kelompok (Purwo, 2000).

Stereotipe jazz sebagai musik kaum elit juga dikarenakan perlu waktu dan belajar yang cukup lama untuk mengerti musik jazz. Seperti kata mutiara: “Tak kenal maka tak sayang”, begitu pula dengan musik jazz. Ketika musik jazz sudah dimengerti, akan mudah pula untuk kita menyukainya. Kecenderungan sulit dimengerti, maka penikmat musik jazz adalah orang-orang yang memiliki latar belakang pendidikan, seperti mahasiswa atau kalangan akademis lainnya (Prahesty, 2010).

Seperti yang telah dikatakan oleh Ajidarma, tidak perlu menjadi seorang ahli musik untuk menyukai musik jazz. Artinya, siapapun dapat menikmati jazz. Menurut artikel yang ditulis Horizon-Line.com, jazz itu berwatak sopan. Improvisasi adalah kiat utamanya. Sebagai musik yang lahir dari kaum

tertindas, jazz bukan hanya dipandang sebagai hiburan tapi juga memberi energi baru untuk tetap hidup dan eksis. Nuansa pembebasan dari kaum Afro-Amerika juga disematkan dari setiap permainan musik jazz. Makanya jazz selalu terbuka terhadap perubahan dan masukkan.

Menyadari hadirnya stereotipe musik jazz, para musisi menggebrak industri musik dengan mengolaborasikan jazz dengan aliran musik lain, yang kemudian dikenal jazz modern. Jazz modern inilah yang menjadikan nilai komersial dalam musik jazz.

1.1.4 Radio Internet Sebagai Media Hiburan dan Informasi

Keragaman media massa di Indonesia memberi kemudahan bagi masyarakat luas dalam memilih sumber informasi dan hiburan. Musik merupakan hiburan. Dan jika dikemas dalam format media elektronik, musik merupakan program acara bersifat hiburan. Sudah sejak sepuluh tahun terakhir, musik menjadi ‘tulang’ dari siaran radio (Yulia, 2010). Hal ini dikarenakan radio merupakan media audio yang memberikan ‘makanan’ untuk telinga. Begitupun dengan musik yang diperdengarkan melalui media.

Selain hiburan, kebutuhan seseorang akan informasi juga dirasa perlu. Menurut *ALA World Encyclopedia of Library and Information Service*, bahwa informasi adalah sebuah ide, fakta, dan karya - karya imajinatif dari hasil pikiran yang telah dikomunikasikan, direkam, diterbitkan dan/atau disebarkan secara formal maupun informal dalam berbagai format (Wedgeworth, 1993). Informasi ini mencakup seputar musik sebagai hiburan. Sehingga, kemasan program penyiaran memiliki nilai menghibur dan informatif.

Mendengarkan musik melalui televisi – sebagai media audio-visual – akan memberikan cabang perhatian, antara mendengar dan melihat. Hal ini tidak akan seefektif jika mendengarkan musik di radio. Dalam mengemas program musik di radio haruslah sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan pendengar. Ada beberapa tipe program radio, seperti :

- a. *News bulletin* merupakan tipe program umum dalam menyampaikan berita merupakan bentuk lebih dekat dengan format yang formal. Contoh aplikasi news bulletin dapat kita dengar di

Elshinta FM dan RRI Pro 2 FM.

- b. *Chatshow* merupakan tipe program yang berdasar radionya, namun tetap memiliki format umum, yakni dipandu lebih dari satu penyiar, memperkenalkan tamu atau narasumber dan kemudian berbincang-bincang. Layaknya wawancara untuk menggali pandangan dan opini narasumber dan bukan mempertentangkannya (McLeish, 2005).
- c. *Features* dapat diartikan sebagai gabungan dari komponen dokumen dari sebuah peristiwa, adanya opini pihak terkait, dan disajikan dengan penuh ekpresi dan imajinasi (Masduki, 2001).
- d. *Air magazine* atau majalah udara merupakan tipe program layaknya sebuah majalah yang di-on air kan, dimana menggabungkan berbagai bentuk informasi dalam satu acara dengan topik khusus dan struktur yang ketat. Cenderung mengemas *soft news* dengan topik yang luas, namun tetap memiliki satu tema yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan pembuatannya. Isinya dapat seputar *feature*, *tips*, laporan *event*, dan informasi lainnya (McLeish, 2005).
- e. *Sequences* atau *strip programme* yang memiliki banyak slot karena umumnya disiarkan dalam *range* waktu 2 atau 4 jam. Tipe program ini seringkali merupakan program yang disiarkan secara kontinu dalam hitungan hari, mingguan, atau jam. Menggunakan musik sebagai pendekatan terhadap khalayak dan menekankan juga pada materi presentasi atau informasi yang disampaikan dalam siaran (McLeish, 2005).

Beradaptasi dengan perkembangan jaman dan media, muncul-lah internet dan marak pemakaiannya di Indonesia. Menyajikan kekinian atau *update*, internet jelas menandingi televisi dan radio. Pemanfaatan internet di beberapa kota besar di Indonesia dalam 2 tahun terakhir ini semakin meningkat (lih. Grafik 1) dan dengan tujuan yang berbeda-beda (lih. Grafik 2). Pemanfaatan konsumen media dan kecanggihan teknologi, sukses melahirkan lahirnya radio 2.0 atau radio internet (*online radio*). Menurut Straubhaar, radio internet

adalah layanan penyiaran audio yang ditransmisikan melalui internet. Tak heran jika belakangan muncul pula fenomena radio *streaming* dari siaran konvensional, misalnya saja Prambors FM, Trax FM, dll. Terhitung ada 92 radio internet di Indonesia¹.

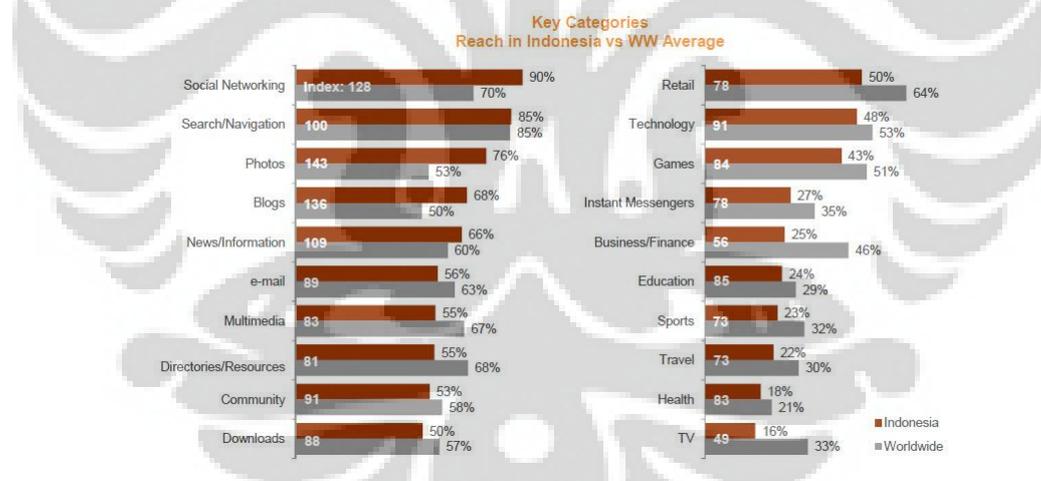
Penetrasi Pengguna Internet di Indonesia

Grafik 1

Sumber: MarkPlus Insight 2011



Grafik 1. Pengguna Internet Di Beberapa Kota Besar Periode 2010-2011



Grafik 2. Kategori Pemanfaatan Internet Tahun 2010 by ComScore

¹ <http://19bee.blogspot.com/2007/09/daftar-radio-online-streaming-radio.html>

1.2 Hasil Riset Khalayak

Merujuk buku *Menjadi Broadcaster Professional* karangan Masduki :

“sebuah program radio akan menjadi program yang diminati pendengar jika program tersebut sesuai dengan kebutuhan mereka. Oleh sebab itu, sebelum membuat program, pengelola radio harus melakukan sebuah riset khalayak untuk mengetahui apa keinginan dan kebutuhan dari target pendengar radio tersebut. Riset sendiri berarti mencari dan mengolah data dari lapangan menjadi informasi dan petunjuk Penelitian khalayak radio (*audience research*) adalah aktivitas yang dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang pendengar radio yaitu profil lengkap dan perilaku pendengar radio.”

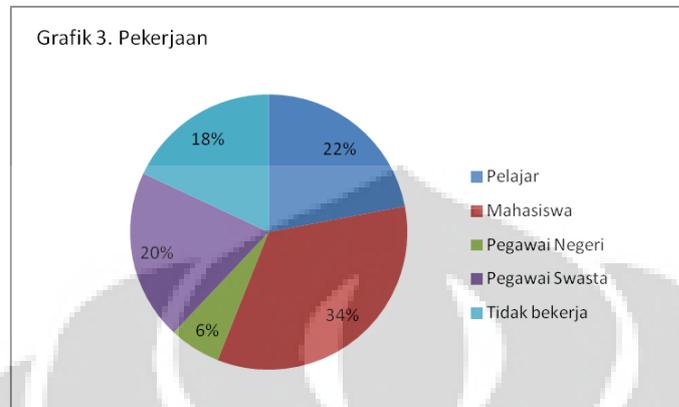
Selain mengumpulkan data menggunakan kuesioner, wawancara dengan pihak yang ahli atau yang sudah berpengalaman dalam bidang radio juga diperlukan. Selain itu, dengan melakukan wawancara, informan memiliki gagasan dan prioritas tersendiri sehingga mereka dapat mengeksplorasi pemikirannya sendiri secara lebih mendalam (Christine, 2008).

Berdasar inilah, pengumpulan data dilakukan dengan menyebar kuesioner kepada 50 responden yang memiliki kesamaan intensitas dalam mendengar radio. Responden dianggap tepat jika 50 responden dipilih dan disortir terlebih dulu dengan menanyakan pernah atau tidaknya responden mendengarkan *Djwiry.com*. Responden ini juga menyesuaikan target pendengar dalam program yang dikembangkan dan kebijakan perusahaan radio internet. 50 responden dianggap sudah cukup mewakili populasi pendengar radio *Djwiry.com*.

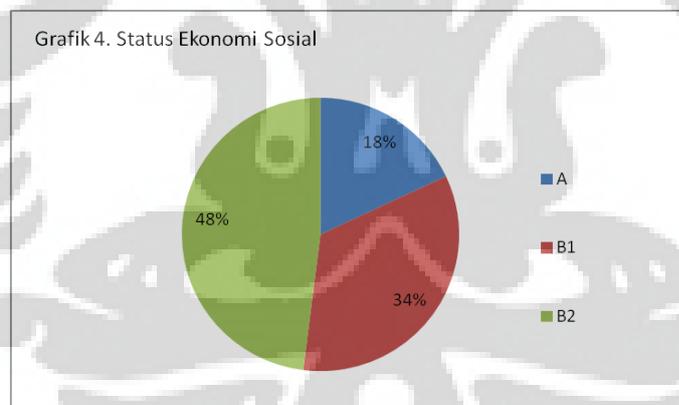
Wawancara juga akan dilakukan untuk mendalami pengembangan program. Informan dalam wawancara ini adalah Hendry Chaniago, menjabat sebagai *Broadcasting Director*. Informan secara baik dapat memberi masukan suatu program radio dikembangkan dan dibuat.

Selain untuk materi siaran, riset ini juga berguna untuk memberi rasa keterlibatan pendengar. Artinya, pendengar bukanlah objek belaka. Ini sesuai dengan pernyataan bahwa posisi radio sebagai media yang bersifat personal, *ultimate personal medium* (Sudiby, et al. 2004). atas pernyataan Pete Schulberg, radio sebagai “*the arena of fantasy, the theater of mind*” (Schulberg, 1989). Melibatkan pendengar dalam riset ini juga sesuai dengan prinsip penyiaran modern yaitu memenuhi kebutuhan pendengar.

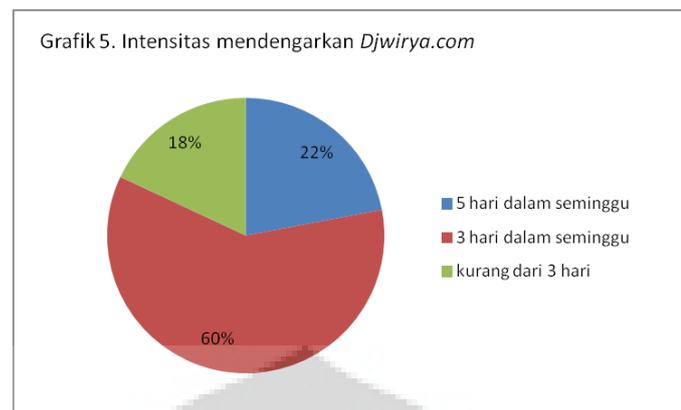
Responden dari riset ini 37 laki-laki dan 13 perempuan. Hal ini didapat dengan cara menyebarkan kuisioner melalui *email* ke pendengar yang diambil dari *database* pihak *djwiry.com*. Dari hasil riset khalayak menunjukkan bahwa :



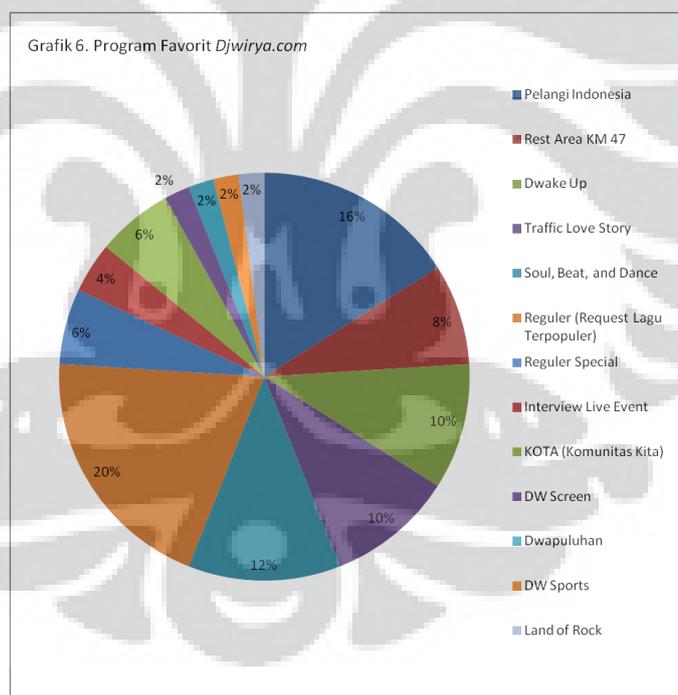
Sebanyak 34% pendengar *djwiry.com* masih duduk di bangku Universitas. Sejumlah 11 pendengar masih berstatus pelajar. Sebanyak 26% pendengar *djwiry.com* adalah pegawai. Dengan spesifikasi, 20% Pegawai Swasta dan 6% Pegawai Negeri. Selebihnya, pendengar *djwiry.com* adalah mereka yang tidak bekerja sejumlah 18%.



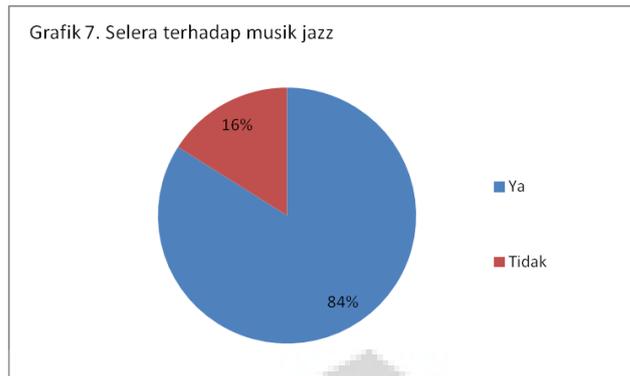
Klasifikasi pendengar *djwiry.com* berdasar status sosial ekonomi-nya adalah sebagai berikut : sebanyak 9 pendengar berada dalam strata ekonomi kelas A dengan pengeluaran per bulan lebih dari 5 juta. Dan sebanyak 34% pendengar masuk dalam strata ekonomi kelas B1 dengan rincian pengeluaran per bulan dari *range* 2,5 – 5 juta. Mayoritas pendengar *djwiry.com* berada dalam strata ekonomi kelas B2 dengan *range* pengeluaran dari 1,5 – 3 juta sebanyak 48% pendengar.



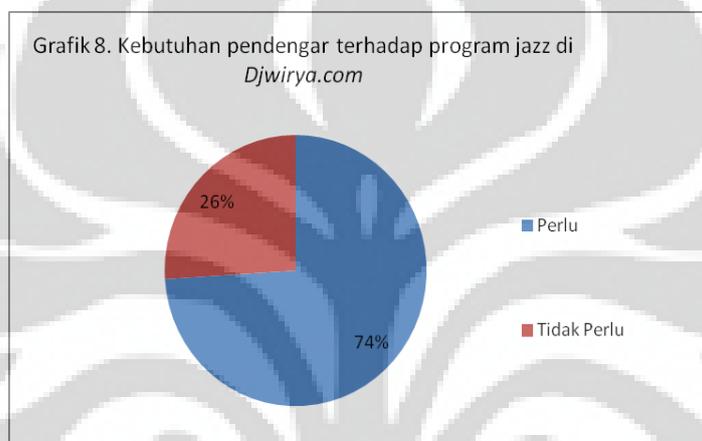
Riset dilakukan ke-50 responden yang tentunya sudah pernah mendengarkan *djwiry.com*, hanya berbeda pada intensitas mendengarkannya. Sebanyak 30 orang mendengarkan *djwiry.com* dalam skala sering, yakni 3 hari dalam seminggu. Hanya 11 pendengar yang masuk dalam skala sering sekali mendengarkan *djwiry.com* selama 5 hari dalam seminggu. Dan sebanyak 18% orang yang mendengarkan *djwiry.com* kurang dari 3 hari.



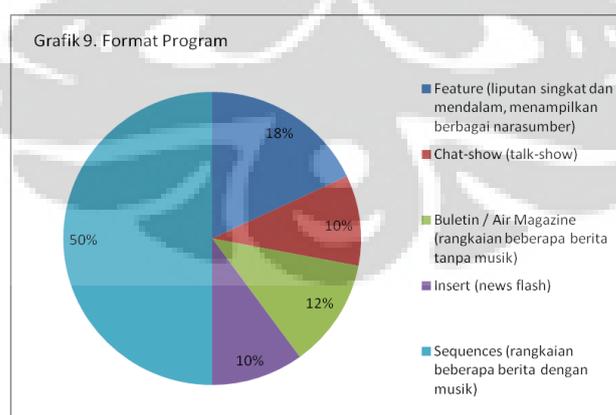
Berdasarkan hasil riset khalayak program acara Reguler (*Request Lagu Terpopuler*) yang tayang setiap hari Senin hingga Jumat, menjadi program favorit dari 10 reseponden.



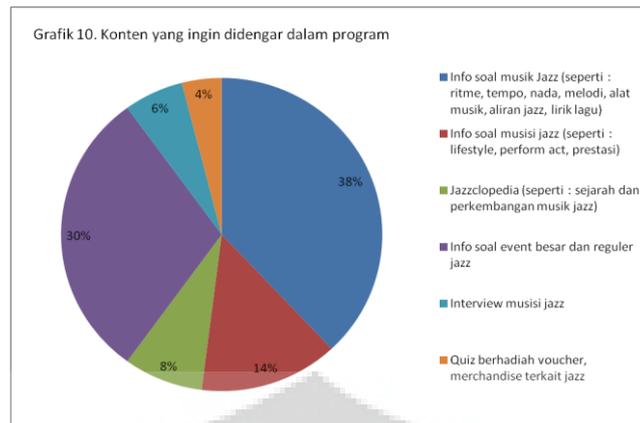
Sebanyak 42 pendengar berselera terhadap musik jazz. Dan hanya 8 orang yang tidak berselera dengan musik jazz.



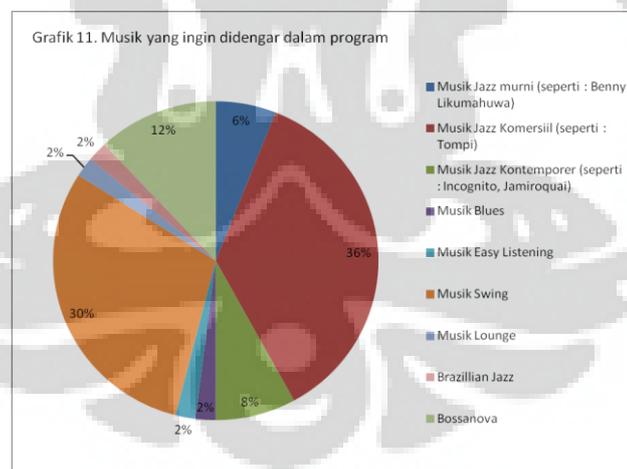
Dari riset selera terhadap musik jazz pada khalayak, sebanyak 37 pendengar yang menyatakan kebutuhan untuk diadakan program jazz di *djwiry.com*.



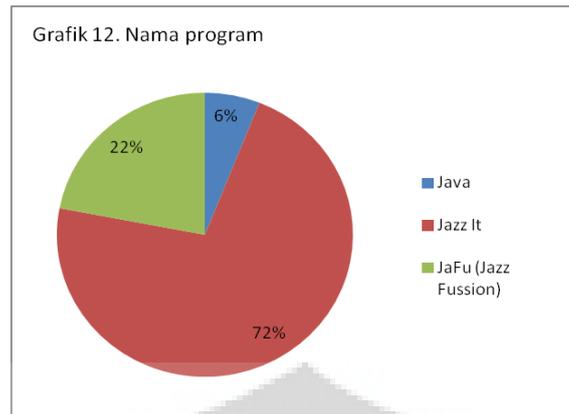
Setengah dari total responden, yakni 25 pendengar memilih format *sequences* yang menyajikan banyak rangkaian berita dengan musik untuk program musik jazz.



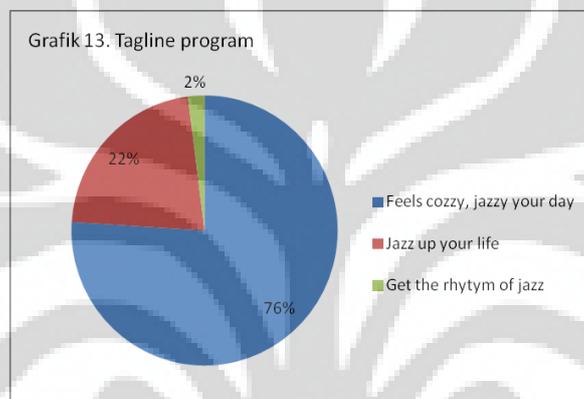
Berdasarkan skala prioritas keinginan pendengar terhadap konten yang ingin didengar dalam program jazz adalah: 19 pendengar ingin mendengar informasi terkait musik yang meliputi tempo, nada, alat musik, aliran jazz, ataupun lirik dari sebuah lagu. 15 pendengar inginkan adanya informasi terkait *event* jazz baik yang secara reguler ataupun *event* besar. 7 pendengar inginkan adanya informasi terkait musisi jazz, baik dari segi prestasi ataupun *lifestyle*. Info-info lain yang dianggap perlu ada oleh pendengar terkait soal *jazzclopedia* - soal sejarah dan perkembangan musik jazz, *interview* dengan musisi, dan *quiz* berhadiah.



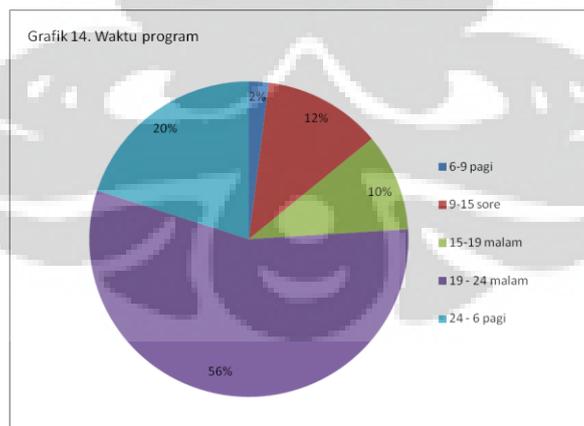
Berdasar riset khalayak, komposisi musik mayoritas yang ingin didengar khalayak dalam program jazz adalah musik jazz komersial dipilih sebanyak 18% pendengar, musik swing yang dipilih 15 pendengar, musik bossanova sebanyak 6 pendengar, dan jazz kontemporer dipilih 4 pendengar. Musik jazz murni, *blues*, *easy listening*, musik *lounge*, dan *Brazilian jazz* juga tetap ingin didengar, namun dengan komposisi rendah.



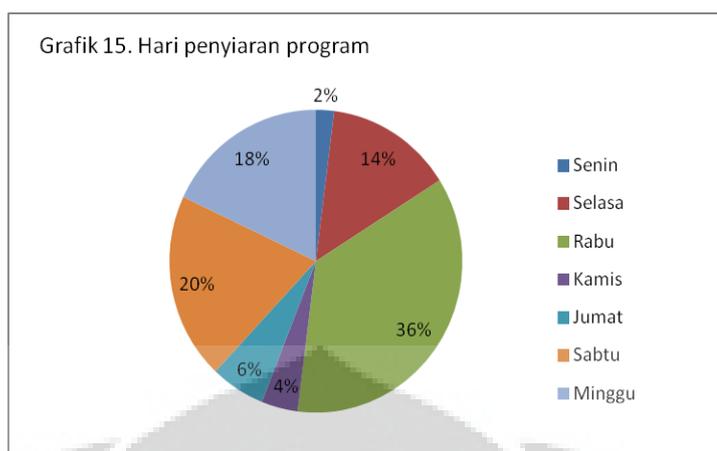
Nama “Jazz It” dipilih 36 pendengar sebagai nama program musik jazz di *djwiry.com* dibandingkan dengan “Java” dan “Jafu”.



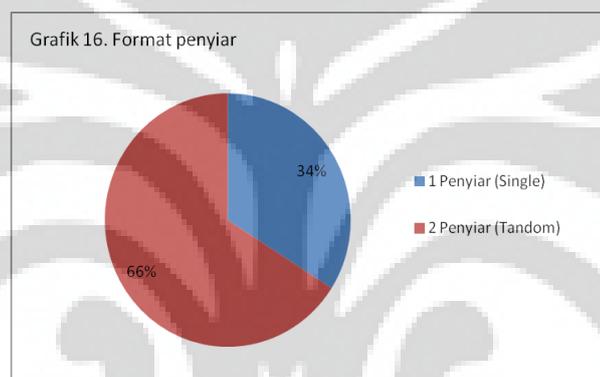
Tagline program “*Feels Cozy, Jazzy Your Day*” menjadi pilihan 38 pendengar dibandingkan dengan “*Jazz Up Your Life*” dan “*Get The Rhytym of Jazz*”.



Sebanyak 28 pendengar memilih *range* waktu dari pukul 19.00 – 24.00 WIB sebagai waktu yang dirasa pas untuk mendengarkan program jazz.



Sebanyak 18 pendengar memilih hari Rabu sebagai hari siaran program musik jazz.



Format penyiar *tandom*, yakni 2 penyiar dirasa pas untuk membawakan program musik jazz. Hal ini dipilih 33 pendengar dibandingkan dengan format penyiar *single* yang dipilih oleh 17 pendengar saja.

1.3 Pernyataan Kebutuhan

Baik dewasa maupun remaja mendengarkan musik. Musik merupakan bagian dari hiburan dan merupakan ‘tulang’ dari penyiaran radio dibandingkan dengan televisi dan internet. Perkembangan jaman dan media, radio dan internet berintegrasi sehingga muncul fenomena radio 2.0 atau radio internet. Sayangnya, dengan kemajuan media yang ada, musik jazz sebagai akar aliran musik, kurang mendapat perhatian dalam program radio konvensional terlebih lagi radio internet. Musik jazz hanya musik dampingan dari aliran musik yang populer jaman

sekarang, misalnya Trax FM yang menyisipkan musik *acid jazz*². Untuk radio konvensional sendiri, hanya Brava Radio (103.8 FM) – merupakan radio konvensional yang menyajikan musik *smooth jazz*, *easy listening pop*, *urban Rn'B*, dan *lounge music* untuk target khalayak pria dan wanita yang berusia 35 tahun keatas dan seorang pebisnis. *Daily program “Cigar Lounge”* dengan memutar musik dengan info soal bisnis, jelas berbeda terhadap kebutuhan khalayak soal informasi musik jazz. di Brava Radio, musik merupakan pendukung inspirasi bisnis. Informasi terfokus pada kebutuhan pebisnis dan bukanlah terkait soal musik-nya³. Dan untuk di radio internet sendiri, terdapat Jazzradio.com – radio internet dengan musik jazz. Jazzradio.com hanya memutar musik jazz tanpa disertai informasi yang disampaikan melalui penyiar atau narator. Format ini bisa disebut juga dengan *music program*. Maka dari itulah, peluang program jazz di radio internet, yang memberikan hiburan musik jazz dan informasi, baik musik, musisi, lagu, *lifestyle* terkait jazz yang berguna dan dibutuhkan remaja hingga dewasa diperlukan.

Program ini dikemas dalam bentuk *sequences* agar lebih menarik di telinga pendengar tanpa mengurangi nilai hiburan dan menambah informasi tentang jazz. Informasi yang dibutuhkan pendengar dan dibagi ke beberapa segmen *talk* dengan informasi tetap setiap minggunya. dan disisipkan musik sebagai instrumen hiburan yang mendukung konten program secara keseluruhan. Informasi tersebut dibawakan secara santai dan tidak membosankan oleh penyiar.

² www.traxonsky.com

³ www.bravaradio.com

BAGIAN 2

MANFAAT DAN TUJUAN PENGEMBANGAN *PROTOTYPE*

2.1 Manfaat

Program jazz yang berisikan hiburan berupa musik dan informasi terkait jazz yang direncanakan untuk dikembangkan ini memiliki manfaat, baik untuk pendengar ataupun pihak radio, pihak yang menyiarkan rancangan program ini. Beberapa manfaat tersebut adalah :

2.1.1 Manfaat bagi Khalayak Pendengar

Program ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan hiburan melalui musik dan informasi soal musik jazz yang dibutuhkan remaja dan dewasa. Ditengah kekosongan program jazz di radio konvensional maupun radio internet. Melalui radio internet, pendengar menambah pilihan untuk mendengarkan musik sebagai hiburan di antara pilihan media elektronik lainnya, sebagai format yang berbeda.

Program yang dibawakan dengan format *sequences* yang terkesan informal, dengan format penyiar yang jenaka dalam menyampaikan informasi dapat menambah nilai hiburan dalam program ini, selain menampilkan hiburan berupa musik.

2.1.2 Manfaat bagi Pihak Radio

Kredibilitas secara sosial : sebagai radio internet komersial pertama di Indonesia, program jazz ini dapat menunjukkan bahwa program ini tidak hanya menyiarkan musik jazz semata, namun juga memberikan info terkait musik jazz. Diharapkan dengan adanya program jazz ini di *Djwiry.com* dapat menjadi pelopor munculnya program musik jazz baik di radio internet ataupun radio konvensional. Adanya program jazz ini diharapkan juga dapat menimbulkan citra baik dan membantu mengembangkan stasiun radio internet *Djwiry.com* dengan menyiarkan program menghibur dan informatif dengan spesial fokus, yakni tentang jazz

Kredibilitas secara kultural : adanya program jazz yang tidak hanya

menghibur dengan pemutaran musik dan juga member informasi terkait jazz, pendengar diharapkan lebih kritis dalam menilai musik jazz. Format program yang disiarkan dengan gaya ‘anak muda’ diharapkan mampu mengikis stereotipe musik jazz dikalangan remaja dan dewasa.

Penyampaian misi organisasi : program jazz merupakan bentuk nyata bahwa radio internet juga mampu bersaing dengan konten radio konvensional atau radio internet dengan memberikan banyak konten berisi informasi dan hiburan melalui kemasan program yang unik, inovatif, dan berkualitas.

Manfaat ekonomis : sebagai pionir radio internet komersial yang menyiarkan program jazz pertama, diharapkan pihak stasiun radio mendapatkan pemasukan dari sponsor dan pemasangan iklan.

2.2 Tujuan

Mengemas program jazz dengan format *sequences* yang memberi hiburan dan informasi terkait jazz yang direncanakan untuk dikembangkan ini, tentu saja mempunyai tujuan yang baik secara sosial dan ekonomi antara lain :

- a. Tujuan sosial : meneruskan konsep radio internet sebagai media hiburan dan informatif, menambah pengetahuan soal jazz bagi pendengar, dan membuat tren baru di radio internet ataupun radio konvensional untuk menyediakan program jazz sebagai media hiburan dan informasi bagi khalayak pendengar.
- b. Tujuan ekonomi : membentuk citra *Djwiry.com* sebagai radio internet untuk remaja dan dewasa yang positif, inovatif, dan kreatif.

BAGIAN 3

PROTOTYPE YANG DIKEMBANGKAN

3.1 Program yang diusulkan

Program yang direncanakan untuk dikembangkan ini adalah sebuah program musik jazz yang menyajikan hiburan dan informasi terkait jazz dengan target pasar remaja dan dewasa. Perencanaan ini juga berdasarkan hasil riset kepada pendengar *Djwiry.com* yang menyatakan mereka menginginkan adanya program jazz yang tidak hanya semata-mata berisi lagu jazz, namun juga informasi seputar musik, *lifestyle*, musisi, *event*, dll terkait jazz. Perencanaan program jazz ini sangat mendapat dukungan oleh Direktur Utama dan *Broadcasting Director* radio *Djwiry.com*.

Tipe program di radio mencakup *news bulletin chatshow, features, air magazine*, dan *sequences*. *Prototype* yang direncanakan untuk dikembangkan akan dikemas dalam tipe program *sequences*. Berdasar format stasiun radio internet *Djwiry.com*, mengemas program jazz dalam tipe *sequences* adalah yang paling cocok. Selain memutar musik jazz, akan disampaikan juga beberapa informasi terkait jazz yang dikemas serupa dengan *news bulletin*, hanya saja berbeda dalam format penyiar yang lebih informal, dengan penggunaan bahasa anak muda sehari-hari yang lebih mudah dicerna pendengar *Djwiry.com*.

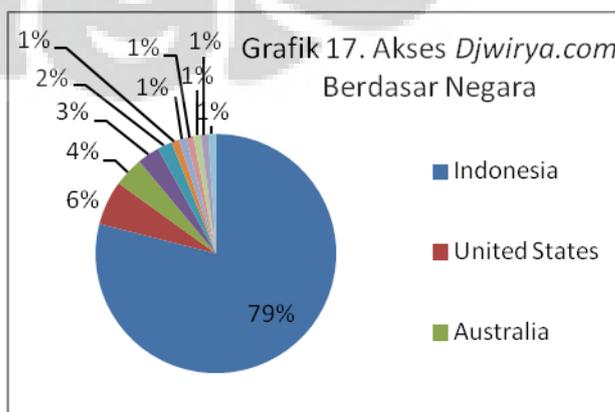
Melalui hasil riset yang dilakukan kepada 50 responden – pendengar *Djwiry.com*, untuk konten program jazz, mayoritas menginginkan program jazz yang menyajikan informasi terkait *event* jazz yang diadakan secara reguler dan spesial, info soal musisi jazz, dan info soal musik jazz. Pihak stasiun radio *Djwiry.com*, diwakili oleh *broadcasting director* menyarankan agar program acara ini menjadi program baru dari program musik yang telah ada di *Djwiry.com*. Informan menilai, spesifikasi program terkait jazz ini belum pernah ada selama 6 tahun *Djwiry.com* berdiri (originalitas program). Hal ini juga sesuai dengan hasil riset, program ini merupakan jawaban dari kebutuhan responden yang merasa perlu adanya program jazz di *Djwiry.com*. Untuk itu, Informan menyarankan untuk membuat *prototype* program jazz ini menjadi program mingguan.

3.2 Stasiun Radio

Untuk mengembangkan *prototype* program *sequences* jazz ini, stasiun radio yang dipilih adalah radio internet *Djwiry.com*, sebuah stasiun radio internet komersial pertama di Indonesia yang secara konten memiliki kesamaan dengan radio konvensional dan adapula konten web portal yang memiliki fokus ke pemberitaan musik, film, buku, gaya hidup, yang berimbang dan aktual. Di *Djwiry.com* sendiri, tipe program *sequences* yang memiliki spesifikasi fokus juga telah berkembang, seperti pada acara *Land of Rock* (hiburan dan informasi seputar musik aliran Rock n' Roll) atau *Soul, Beat, and dance* (hiburan dan informasi seputar musik aliran R n'B dan hip hop). dll. Pemilihan *Djwiry.com* juga berdasar pada kesamaan target pendengar dengan *prototype* program jazz yang diusulkan yakni anak muda dan dewasa (*range* 15 – 40 tahun). Dengan adanya program jazz ini, pendengar *Djwiry.com* seolah mendapat energi baru dengan mendengarkan musik jazz sebagai hiburan dan informasi seputar jazz. Program ini akan disiarkan secara 'anak muda' untuk menggaet pasar pendengar dan secara perlahan mampu mengikis stereotipe musik jazz sebagai musik elite dan musik kaum tua. Pemanfaatan dan kemudahan akses internet sekarang ini, juga menjadi pertimbangan pemilihan stasiun radio untuk menyiarkan rancangan program jazz ini.

3.3 Khalayak sasaran

Secara geografis, pendengar dapat dibedakan berdasarkan wilayah tempat tinggalnya, baik wilayah dalam suatu Negara, pulau, provinsi, kota, dan seterusnya (Khasali, 1998). Sebagai radio internet, *Djwiry.com* memiliki jangkauan seluruh dunia dengan akses internet. Diambil berdasarkan Google Analytic – pemantau grafik pendengar milik *Djwiry.com* – kategori pengakses *Djwiry.com* berdasarkan Negara, Indonesia menjadi khalayak sasaran



utama (lih. Grafik 17). Dan ini sesuai dengan target khalayak pendengar untuk *prototype* program jazz ini.

Secara demografis, pendengar dapat dibedakan berdasarkan karakteristik demografi seperti usia, gender, pendidikan, pekerjaan, dan sebagainya (Khasali, 1998). Antara *Djwiry.com* dengan *prototype* program jazz ini memiliki sasaran pendengar dengan demografis yang sama, yakni pria dan wanita dengan segmentasi usia 15 – 40 tahun. Usia tersebut menyesuaikan dengan usia pelajar, mahasiswa, eksekutif muda (pekerja), dan tidak menutup kemungkinan akan dikonsumsi juga oleh umum (yang tidak bekerja dan melek teknologi). Program jazz ini memiliki khalayak sasaran berdasar status ekonomi sosialnya sama dengan target pendengar *Djwiry.com* yaitu masyarakat dengan SES A – B.

Berdasar sisi psikografi, variabel yang digunakan untuk mengukur gaya hidup, yaitu sikap, nilai, aktivitas, minat, dan opini (Soegoto & Soeryanto, 2008). Khalayak sasaran *prototype* program ini sama dengan target pendengar *Djwiry.com* yang melek teknologi, berpengetahuan luas, kreatif, terbuka, mudah bergaul, inovatif, penikmat ataupun pelaku seni (musik), suka film, dan mengikuti perkembangan musik, baik dalam maupun luar negeri dari dulu hingga sekarang.

Secara teknografis, pendengar dibedakan berdasar pada konsumsi barang berteknologi modern seperti barang elektronik (Khasali, 1998). Khalayak sasaran *prototype* program ini secara teknografis adalah melek teknologi, terutama pengguna internet.

3.4 Analisis SWOT

Kekuatan-kekuatan (Strengths)

- Diputar di radio internet *Djwiry.com*, target pendengar sangat luas, mencakup seluruh dunia dengan target pendengar remaja dan dewasa.
- Sebagai radio internet, *Djwiry.com* dapat dinikmati kapan saja dan dimana saja melalui radio *streaming* di *website*-nya, tidak perlu khawatir terbatas jangkauan frekuensi layaknya radio konvensional.
- Program musik ini tidak hanya menghibur, namun juga informatif dan edukatif.

- Program ini bersifat kontinu, sehingga pendengar mendapatkan hiburan dan informasi terkait jazz.
- Program yang diusulkan ini menjadi program mingguan di *Djwiry.com* yang disiarkan pada jam *prime time* milik *Djwiry.com*, yaitu *range* waktu pada 19.01 – 22.00 WIB.
- Program ini original dan baru dari program *sequences* musik yang telah ada di *Djwiry.com*.

Kelemahan-kelemahan (Weaknesses)

- Program ini disiarkan di radio, dimana radio adalah media bersifat auditif, sehingga khalayak hanya dapat mendengarkan audio – tanpa gambar dan foto atau visualisasi lain.
- Penyiaran program jazz ini sangat bergantung pada cara penyajian dari si penyiara agar program ini jauh dari rasa bosan.

Peluang-peluang (Opportunities)

- *Djwiry.com* menjadi radio internet komersial bersegmen remaja dan dewasa yang pertama memiliki program khusus jazz berupa *sequences* berisikan hiburan berupa musik dan informasi seputar jazz. Sehingga program ini dapat menarik remaja untuk menyukai musik jazz.
- Program ini juga dapat didengarkan oleh khalayak yang menyukai musik jazz.
- Dengan menyiarkan *prototype* program jazz berupa *sequences* ini, *Djwiry.com* dapat menjadi *trendsetter* terutama di kalangan radio internet yang mampu mencakup pendengar secara luas.
- Musik jazz banyak disukai remaja dan dewasa sebagai hiburan ataupun sebagai terapi musik.

Ancaman-ancaman (Threats)

- Stereotipe soal musik jazz yang dinilai elit, musik kaum tua, dan rumit, meruntuhkan minat pendengar remaja dan dewasa untuk mendengarkan program jazz yang menghibur dan informatif.
- Format program jazz di radio konvensional, seperti Brava Radio

(103.8 FM) yang juga memiliki radio *streaming* melalui internet, walaupun berbeda target pendengar dan kemasan program.

- Jaringan koneksi internet di Jakarta masih kurang memadai sehingga mengalami gangguan koneksi untuk mendengarkan siaran radio internet.

3.5 Posisi dan Diferensiasi Produk

Selama ini, belum ada bentuk program yang menyajikan hiburan berupa musik dan informasi seputar jazz di radio internet komersial. Jazzradio.com – radio internet khusus musik jazz – hanya menyiarkan musik sebagai media hiburan dan tidak memberikan informasi seputar jazz (lih. Gambar 2). Hal ini dikarenakan format penyiaran radio tersebut tidak disertai penyiar. Sebagai media massa, Jazzradio.com tidak memenuhi fungsi media sebagai sumber hiburan dan informasi sesuai dengan kebutuhan pendengar.

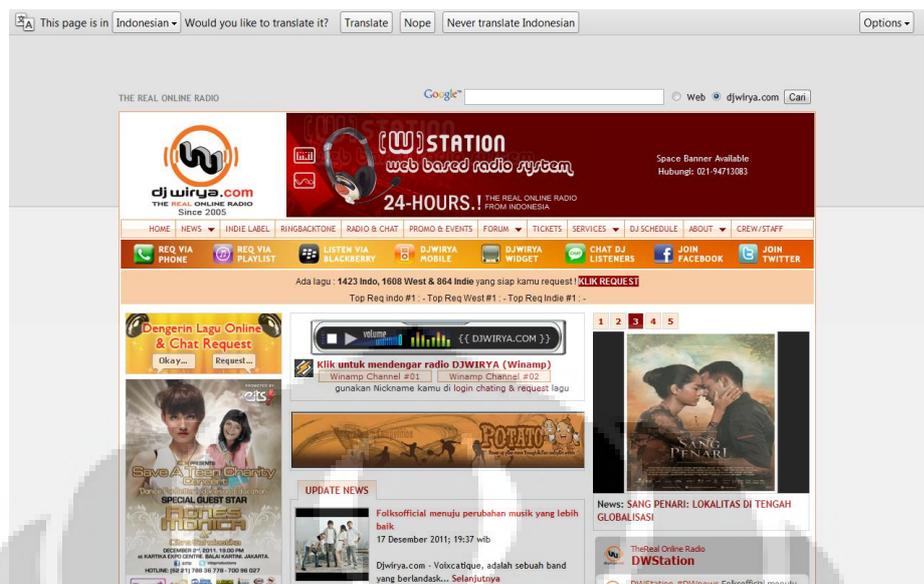
Sekalipun program jazz dengan tipe program *sequences* yang menyajikan musik dan informasi jazz muncul di Kaskusradio.com, ini tidaklah sama dengan penyiaran program di Djwirya.com. Kaskusradio.com merupakan radio *semi-online*, dimana pendengar perlu terlebih dulu mengunduh aplikasi siaran untuk mendengar siaran program. Lain hal dengan Djwirya.com yang secara langsung (tanpa mengunduh) untuk mendengarkan siaran program (lih Gambar 2, untuk mengetahui perbedaan tampilan Djwirya.com dan Kaskusradio.com). Sekalipun memiliki kesamaan dalam segmentasi pendengar, program jazz di Kaskusradio.com fokus pada musik jazz yang mengalun lembut karena waktu siaran pada tengah malam (Selasa, 00.00-02.00 ; Judul program - Late Night Jazz ; Penyiar – DJ Vay). Dari siaran musik, Djwirya.com lebih varian, melihat cakupan musik jazz yang begitu luas.

Gambar 1. Tampilan Jazzradio.com



Gambar 2. Perbedaan Tampilan Kaskusradio.com dan Djwiry.com





Ini berarti *prototype* program jazz yang akan disiarkan oleh *Djwirya.com* akan menjadi *sequences* yang berisikan hiburan berupa musik dan informasi seputar jazz pertama di radio internet komersial dengan segmentasi remaja dan dewasa.

3.6 Judul dan *tagline* program yang diusulkan

Program yang akan dikembangkan diberi nama “Jazz It”, dengan pelafalan menyerupai *just it* dimaknai untuk menekankan “hanya jazz dan semua tentang jazz”. Nama “Jazz It” didapat setelah melalui proses *pre-test* kuisioner yang telah di sebarakan kepada 50 pendengar *Djwirya.com* dengan perolehan suara terbanyak, yakni 36 orang jika dibandingkan dua pilihan judul program lain : “Java” dan “JaFu (Jazz Fussion)”. Dalam program acara, *tagline* dirasa perlu untuk menarik perhatian pendengar. *Tagline* atau biasa dikenal dengan slogan adalah perkataan atau kalimat pendek yang menarik, mencolok, dan mudah diingat, untuk memberitahukan atau menjelaskan sesuatu. Kalimat slogan memang harus pendek agar mudah diingat. Semuanya itu dimaksudkan agar kalimat slogan dapat segera meresap ke dalam hati untuk dihayati dan dilaksanakan (Astuti, et al. 2004). Melalui *pre-test*, *tagline* program “Jazz It” adalah “*Feels cozy, jazzy your day*” yang dipilih 38 orang dari 50 responden. Pilihan *tagline* lain yang ditawarkan, yakni : “*Jazz up your life*” dan “*Get the rhytym of jazz*”.

Tagline “*Feels cozy, jazzy your day*” berangkat dari pemikiran untuk

mengajak pendengar merasa nyaman dan membuat musik jazz sebagai bagian dari hari. Energi baru, tenang, dan bebas, menjadikan musik jazz baik jika didengarkan untuk memberi positvitas bagi mereka yang mendengarnya. Hal ini didukung juga dengan adanya penelitian oleh Blaum pada tahun 2003, mendapatkan hasil bahwa setelah para siswa mendengarkan musik jazz, *mood* mereka menjadi lebih enak, sehingga membantu para siswa untuk belajar. Hasil penelitian ini kemudian diterapkan oleh Norman L. Barber dan Jameson L. barber dengan memberikan *CD Jazz for Success* pada mahasiswa tingkat pertama Universitas Massachusetts. Mereka memberikan CD tersebut dengan tujuan agar mahasiswa tingkat satu dapat mengatasi emosi negatif (marah, cemas, depresi, takut) karena sulit menyesuaikan diri dengan dunia perkuliahan (“Kawanku” edisi 40 : 2006).

3.7 Sinopsis program

Program “Jazz It” akan menyajikan musik sebagai hiburan bagi pendengar dengan komponen musik jazz komersiil, musik *swing*, *bossanova*, dan musik jazz kontemporer sebagai materi musik utama dibandingkan dengan musik jazz murni, musik *blues*, musik *easy listening*, musik *lounge*, dan *Brazillian jazz – samba*. Hasil *pre-test* inilah yang mempengaruhi pemutaran musik dalam program “Jazz It”. Sebagai program jazz yang direncanakan dan dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pendengar, varian musik jazz lainnya juga tetap dirasa perlu. Hanya saja dengan porsi berbeda. Melalui perbandingan, musik jazz komersiil, musik *swing*, *bossanova*, dan musik jazz kontemporer akan disajikan 3 : 1 dari musik jazz murni, musik *blues*, musik *easy listening*, musik *lounge*, dan *Brazillian jazz – samba*. Musik yang diputar dalam program varian, baik dari dalam dan luar negeri dengan perhitungan 2 : 3. Hal ini dikarenakan, musik jazz paling banyak berasal dari luar negeri. Perbandingan ini juga merupakan saran Informan yang telah berkoordinasi dengan *music director Djwirya.com*.

“Jazz It” juga akan menyajikan informasi seputar jazz mulai dari info musik, info musisi, info sejarah dan perkembangan musik jazz (*jazzclopedia*), info *event* besar dan reguler jazz, *interview* dengan musisi, dan *quiz* yang dibawakan secara berbeda sesuai dengan *episode* penyiaran per minggunya. Jika melihat dari hasil riset khalayak pendengar, “Jazz It” akan lebih banyak menyampaikan informasi

terkait musik jazz (seperti : ritme, tempo, nada, melodi, alat musik, aliran jazz, lirik lagu), *event* besar dan reguler jazz, dan info soal musisi jazz (seperti : *lifestyle, perform act, prestasi*). Ketiga kategori inilah yang paling banyak diminati oleh pendengar *Djwiry.com*. Melalui wawancara dengan Informan selaku *broadcasting director*, disarankan untuk menjadikan konten informasi terkait musik jazz menjadi *special segmen* dalam program “Jazz It”.

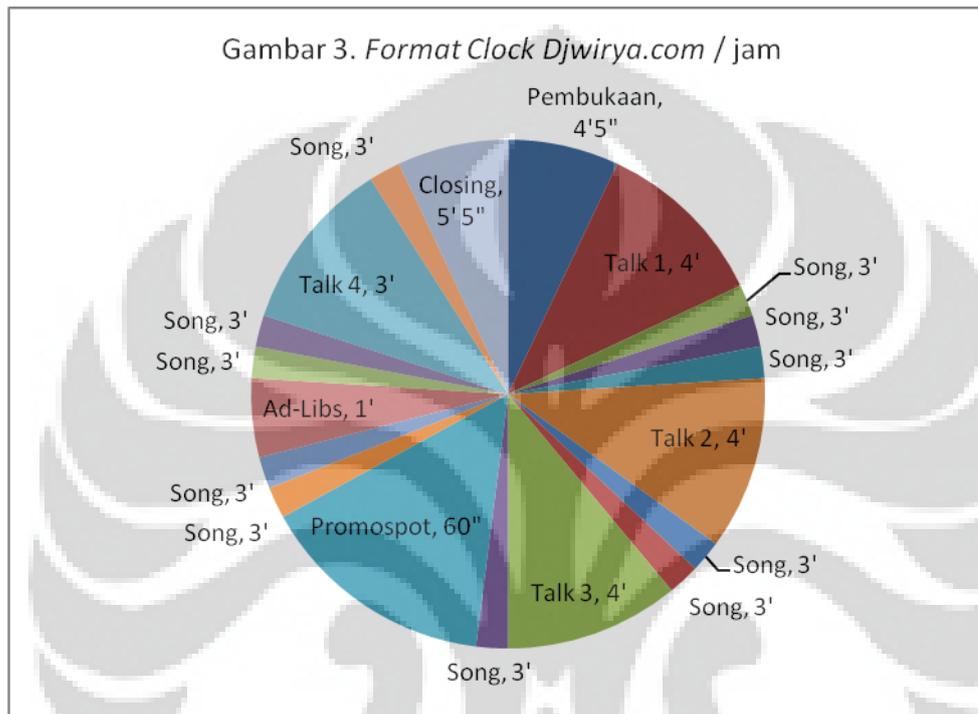
Sesuai dengan hasil *pre-test*, program ini akan dibawakan oleh 2 penyiar (*tandom*). Informan merekomendasikan seorang kawan untuk penyiar *Djwiry.com* agar memilih *tandom* yang juga mengerti dan penikmat musik jazz. Sehingga program “Jazz It” dibawakan oleh 2 penyiar (penyiar *Djwiry.com* dan penyiar lepas – tidak terikat *Djwiry.com*) sesuai dengan pilihan 33 khalayak pendengar dalam kuisioner.

3.8 Waktu siar

Berdasar pada hasil *pre-test*, mayoritas pendengar ingin program jazz ditayangkan pada *range* waktu 19 – 24 malam dan pada hari Rabu. Demi kelancaran pengembangan program ini, perlu adanya koordinasi dengan pihak radio *Djwiry.com*. Hasil wawancara dengan *broadcasting director Djwiry.com*, Hendry Chaniago, pada Rabu dengan *range* waktu 19 – 24 malam, program “Jazz It” dapat masuk dan naik siar – sesuai dengan kebutuhan khalayak pendengar. Mengikuti jam siar radio *Djwiry.com*, maka dari itu program ini disiarkan setiap hari Rabu pada pukul 19.00 – 21.00 WIB. Waktu siar ini mayoritas dipilih mahasiswa, pelajar, dan pegawai untuk dapat menikmati musik jazz sebagai hiburan dan informasi seputar jazz. Pihak *Djwiry.com* juga menyetujui program “Jazz It” ini akan disiarkan pada hari Rabu sebagai pertimbangan musik jazz sebagai terapi atau efek rileksasi di *pick of the day* pendengar. Berdasarkan hasil data yang dipaparkan dalam wawancara dengan *broadcasting director*, sebagai waktu *prime time*, jumlah *viewers* (pendengar *djwiry.com* tanpa *join* ke *chat room*) senin hingga jumat pada pukul 19.00 – 21.00 WIB berada dalam *range* 30 – 50 *viewers*. Hal ini cukup menguatkan keputusan pihak *djwiry.com* untuk menyiarkan “Jazz It” pada Rabu pukul 19.00 – 21.00 sesuai dengan kebutuhan pendengar dari hasil *pre-test*.

3.9 Durasi

Durasi atau lama siaran “Jazz It” adalah 2 jam dan pembagian durasi untuk masing-masing objek siarnya. Pembagian durasi dari program “Jazz It” berdasarkan pada pengaturan *format clock* penyiaran milik perusahaan *Djwiry.com* yang dapat dilihat sebagai berikut:



3.10 Konsep program

Program “Jazz It” merupakan program acara baru dari penyiaran *Djwiry.com* yang disiarkan dalam format *sequences* dengan alokasi waktu 2 jam. Format pengemasan program jazz ini merupakan hasil riset khalayak pendengar.

“Jazz It” terdiri dari 10 kali *talk* yang merangkum kebutuhan pendengar yang mayoritas remaja dan dewasa terkait informasi musik, musisi, *event* besar dan reguler, dan sejarah musik jazz. Hasil wawancara, terdapat beberapa kebijakan penyiaran radio *Djwiry.com* yang perlu diikuti dalam penyiaran. Salah satunya adalah jika durasi siaran 2 jam, maka diwajibkan membacakan 2 *Ad-Libs*. Sehingga pembacaan *Ad-Libs* termasuk dalam pembagian *talk* oleh penyiar. Melalui proses wawancara, informasi musik dipilih menjadi spesial program dalam “Jazz It”. *Jazzclopedia* juga dipilih menjadi spesial program.

Tabel 1.
Sub-Rencana Kerja 13 minggu
Spesial Program “Jazz It”

<i>Music Review</i>	<i>Jazzclopedia</i>
Micahel Buble – Haven’t Met You Yet. Membahas tema tentang cinta yang disampaikan melalui nada dan tempo, serta lirik dari lagu	Permainan musik kelompok sub-kultur Afro-Amerika, menggunakan perkusi, berdasarkan emosional, inilah lahirnya musik jazz.
Raisa – Serba Salah. Membahas permainan musik dari lagu ini, ketukan antara bass dengan drum yang merupakan kunci dari musik jazz. Pada lagu ini musik jazz sangat kental dengan pop.	Perkembangan musik jazz dari kelompok Afro-Amerika yang dinilai berseni oleh bangsawan Amerika. Mulai dimainkan di café atau klub.
Jamiroquai – Cosmic Girl. Membahas lirik yang unik dipadukan dengan <i>live performance</i> Jamiroquai yang energik. Membawa pendengar ke angkasa luar.	Musisi Amerika mulai meniru dan mempelajari musik jazz dengan dimainkan secara teratur, dengan <i>chord</i> dan partitur. Musik jazz menjadi genre musik terbaik di Amerika.
Aditya Sofyan – Midnight. Membahas kehadiran Aditya Sofyan sebagai artis <i>youtube</i> dengan lagu <i>easy listening</i> membawa nuansa baru dalam jazz pop.	Cara kaum elite Amerika menikmati musik jazz membawa stereotipe bahwa musik jazz adalah musik mahal.
Club 8 – Everlasting Love. Membahas permainan musik <i>bossanova</i> ala Spanyol dari <i>beat</i> dan permainan alat musik pada lagu ini.	Seiring perkembangan musik jazz di Amerika yang sudah menyimpang dari permainan awal kelompok Afro-Amerika, muncul pula genre musik

	<i>Dixieland dan Ragtime.</i>
Jamie Cullum – Mind Trick. Membahas permainan alat musik yang lebih mengutamakan ketukan piano dengan drum.	Masuknya musik jazz di Indonesia pada tahun 1920an, dibuktikan adanya <i>band</i> jazz di bawah pimpinan W.R Supratman. dan baru sangat signifikan berkembang pada tahun 1940an.
Corine Bailey Rae – Put Your Records On. Membahas paduan musik jazz dengan Rn'B.	Tahun 1960an, perkembangan jazz terhambat akibat suasana politik. baru di tahun 1970an, jazz 'hidup' dengan permainan Jack Lesmana yang digelar di TIM dan <i>tapping playback</i> di TVRI.
Ermy Kulit – Kasih. Membahas musik jazz ala 70-an yang masih diiringi perkusi.	Membahas para legenda jazz dan kehadirannya di industry musik pada era 1970an, seperti : Karim Suweileh, Bubi Chen, Klan Pattiselano, Maryono, dll.
Lisa Ono – I Wish You Love. Membahas aliran musik <i>swing</i> dan lirik lagu yang menyentuh hati pendengar.	Stereotipe musik jazz yang berkembang dari Amerika hingga permainan di Indonesia, mulai dari musik mahal, musik kaum tua, <i>saxophone</i> adalah musik jazz, dll.
Indra Lesmana – Aku Ingin. Membahas permainan musik Indra Lesmana termasuk jenis musik <i>blues</i> . Alat musik yang dimainkan sederhana dengan iringan <i>saxophone</i> .	Stereotipe yang ada mulai dikikis oleh musisi dengan memainkan jazz di komunitas. Dari segi musik, mulai mengombinasikan jazz dengan genre musik populer lainnya.

<p>Brian Culbertson – Always Remember. Membahas permainan instrumental ala Brian yang dimainkan secara energik. Harmonisasi alat musik menjadi kunci utama permainan Brian.</p>	<p>Musik jazz ala Indonesia diakui Internasional dengan banyaknya prestasi yang dicapai oleh musisi Indonesia. Contoh, membahas permainan jazz ala Krakatau Band.</p>
<p>Monday Michiru – Yellow Light. Membahas paduan antara <i>Brazillian Jazz</i> dengan Rn'B. Dilihat dari permainan alat musik dan tempo.</p>	<p>Membahas musik jazz yang dikombinasikan dengan genre pop, yang kemudian sedikit menghilangkan unsur jazz dan diganti dengan <i>urban jazz</i>. Fenomena ini disebut lahirnya jazz komersial.</p>
<p>Abdul and The Coffee Theory – Loveable. Membahas permainan jazz ala anak muda dengan lirik dan tempo yang unik dalam lagu ini. Dapat juga dikatakan <i>urban pop</i>.</p>	<p>Secara umum, musisi jazz dalam maupun luar banyak mengombinasikan musik jazz dengan genre musik lainnya, tanpa menghilangkan seni dari musik jazz sendiri. Misalnya, istilah <i>acid jazz</i>, <i>funk</i>, <i>bebop</i>, <i>fusion</i>, dll. Fenomena ini disebut lahirnya jazz kontemporer.</p>

Dari segi bahasa penyiaran, program “Jazz It” memadukan antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, dan tentunya sesuai dengan konsep penyiaran *Djwiry.com* dan etika *broadcast*. Bahasa yang digunakan merupakan bahasa sehari-hari sehingga *catchy* di telinga anak muda dan remaja. Sekalipun demikian tidak mengurangi nilai informasi dalam program jazz. Gaya bicara penyiar yang tidak kaku dan menghibur merupakan penekanan konsep siaran di *Djwiry.com*. Ini memberi kesan informal dan membuat hubungan antara penyiar dengan *listener* lebih akrab.

Kebijakan penyiaran lainnya di *Djwiry.com* adalah waktu *chit-chat* antara penyiar. Informan menyatakan dalam wawancara, waktu siaran untuk 2 penyiar (*tandom*) tidak lebih dari 5 menit. Jeda antara *talk* diselingi dengan 2 – 3 lagu,

tidak lebih. Penyebutan *station id Djwiry.com* oleh penyiar juga diwajibkan dengan komposisi yang pas. Hal ini juga menjadi pertimbangan pengonsepan dan isi dari program jazz ini.

3.11 Rundown

Tabel 2.

Rundown “Jazz It” di Djwiry.com

Edisi Rabu, 2 November 2011 pukul 19.00 – 21.00 WIB*

Struktur	Running Order	Durasi
Pembukaan	Promospot “Jazz It”	00:00:59
	Station ID’s	00:00:22
	<i>Bumper In</i> “Jazz It”	00:00:13
	<i>Song</i>	00:04:00
Talk 1	<i>Opening – Ad-Libs</i> <i>Djwiry.com</i>	00:04:00
	<i>Song</i>	00:04:00
	<i>Song</i>	00:04:00
Talk 2	Info <i>episode</i> “Jazz It”	00:05:00
	<i>Song</i>	00:04:00
	<i>Song</i>	00:04:00
Talk 3 <i>Special Segmen #1</i>	<i>Smash in : Jazzclopedia</i>	00:00:13
	<i>Jazzclopedia</i>	00:04:00
	<i>Smash out : Jazzclopedia</i>	00:00:15
	Promospot	00:00:60
Talk 4	<i>Song</i>	00:04:00
	<i>Song</i>	00:04:00
	<i>Ad-Libs</i>	00:00:50
	Station ID’s	00:00:22
	<i>Song</i>	00:04:00

	<i>Song</i>	00:04:00
Talk 5	Info musisi	00:05:00
	<i>Song</i>	00:04:00
	<i>Song</i>	00:04:00
Talk 6 <i>Special Segmen #2</i>	<i>Smash in : Music Review</i>	00:00:10
	info musik jazz	00:05:00
	<i>Smash out : Music Review</i>	00:00:13
	Special Song	00:04:00
Talk 7	Info event	00:04:00
	<i>Song</i>	00:04:00
	<i>Song</i>	00:04:00
Talk 8	<i>Ad-Libs</i>	00:00:60
	<i>Song</i>	00:04:00
	Station ID's	00:00:22
	<i>Song</i>	00:04:00
Talk 9	<i>Request dan review listener</i>	00:04:00
	<i>Song</i>	00:04:00
	Promospot	00:00:50
	<i>Song</i>	00:04:00
Talk 10	<i>Review episode "Jazz It", Closing</i>	00:05:00
Penutup	<i>Song</i>	00:04:00
	<i>Bumper Out "Jazz It"</i>	00:00:16
	Station ID's	00:00:55
Total Durasi		02:00:00

* Prakiraan lagu genre jazz 3 – 5 menit.

3.12 Kru yang dibutuhkan

Kru yang dibutuhkan dalam merealisasikan program “Jazz It”, antara lain :

a. **Produser** yang memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai (Sunu, 2008) :

- Mencari dan mendapatkan ide cerita untuk produksi.
- Membuat proposal produksi berdasarkan ide atau skenario.
- Menyusun rancangan produksi.
- Menyusun rencana pemasaran.
- Mengawasi pelaksanaan produksi melalui laporan yang diterima dari semua departemen.
- Bertanggung jawab atas kontrak kerja secara hukum dengan berbagai pihak dalam produksi yang dikelola.
- Bertanggung jawab atas seluruh produksi.

b. **Music Director** yang memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai (Morissan) :

- Menambahkan atau mengeluarkan lagu-lagu yang akan diputar.
- Mempersiapkan daftar lagu yang akan diputar (*playlist*) serta mengawasi pelaksanaannya.
- Mendengarkan dan memeriksa rekaman lagu / musik baru.
- Berkonsultasi dengan manajer program mengenai rotasi lagu / musik.
- Menjalin hubungan dengan perusahaan rekaman untuk mendapatkan lagu / musik terbaru.
- Menghubungi toko kaset untuk mengetahui penjualan kaset, CD lagu / musik.
- Membuat *catalog* dan menyusun kaset / CD rekaman lagu musik

c. **Program Director** memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai (Morissan):

- Memproduksi *jingle*, promospot, bumper, Station ID's.
- Mengawasi kualitas suara stasiun radio.

d. **Penulis naskah** yang memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai :

- Membuat naskah sebagai bahan produksi atau bahan siaran, baik yang bersumber dari laporan reporter ataupun sumber-sumber lain yang disetujui oleh produser.
- Membantu dan memudahkan pembaca naskah dengan memberikan

bimbingan “Ejaan Fonetik” pada kata-kata yang sulit dan belum dikenal.

e. **Penyiar** yang memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai :

- Menyajikan materi siaran kepada para pendengar dengan membacakan naskah yang telah disiapkan oleh reporter atau penulis naskah
- Membacakan iklan (*live commercials*), *Ad-Libs*, layanan publik, dan identifikasi stasin radio.
- Menjalankan peralatan *control room*.
- Membantu *music director* serta *broadcasting director* (Morissan).



BAGIAN 4

EVALUASI

4.1 Rencana *Pre-Test*

Pre-test dilakukan untuk mengumpulkan data yang sifatnya mengevaluasi hasil proses atau untuk mendapatkan kondisi awal sebelum proses selanjutnya (Umar, 1998). *Pre-test* juga perlu dilakukan sebelum program jazz disiarkan guna mengetahui pendapat pendengar tentang program tersebut. Hasil dari *pre-test* inilah yang kemudian menjadi referensi tim produksi program jazz dalam menghasilkan program yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pendengar.

4.1.1 Metode *Pre-test*

Pre-test dilakukan dengan menyebarkan kuisioner sebanyak 50 buah ke pendengar *Djwiry.com*. Menurut Umar, *pre-test* merupakan teknik pengumpulan data secara primer karena data yang diperoleh langsung data bersumber dari tangan pertama. Jenis pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik non-probabilita, dengan *convenience sample*. Dengan cara ini, penarikan sampel menjadi lebih mudah dan cepat. Peneliti memiliki kebebasan untuk menentukan dan memilih siapa saja yang ditemui. Metode penarikan sampel jenis ini dirasa bermanfaat untuk tahap awal penelitian eksploratif saat proses mencari petunjuk penelitian, yang akan menghasilkan bukti-bukti yang cukup melimpah sehingga prosedur pengambilan sampel yang lebih canggih tidak lagi diperlukan (ASIA, 2003).

Kuisioner ini digunakan untuk menguji kesesuaian minat dan kebutuhan pendengar *Djwiry.com* terhadap konsep program jazz yang dirancang. Data *pre-test* inilah yang akan digunakan untuk mengembangkan konsep program jazz hingga akhirnya layak naik siar di *Djwiry.com*. Jumlah sampel 50 orang sudah dirasa cukup untuk mewakili pendengar radio internet *Djwiry.com* dengan segmentasi 15 – 40.

4.1.2 Waktu *pre-test*

Pre-test ini dilakukan dalam jangka waktu satu bulan sebelum hari siaran

dengan pertimbangan waktu. Rentan waktu satu bulan tersebut digunakan untuk pembuatan kuisioner, penyebaran kuisioner, pengolahan hasil data, dan revisi konsep program setelah mendapat hasil kuisioner.

4.1.3 Materi *Pre-test*

Materi yang akan diuji dalam *pre-test* adalah tema yang dibahas, kualitas produksi, kekuatan dan kelemahan dari program, cara penyajian, dan hal apa saja yang perlu direvisi dari program “Jazz It” tersebut.

4.1.4 Instrumen *Pre-test*

Instrumen yang digunakan dalam melakukan *pre-test* adalah kuisioner yang akan diisi oleh responden (terlampir).

4.2 Rencana Evaluasi (*Post-test*)

Untuk mengembangkan sebuah program, *pre-test* saja belum cukup, masih diperlukan evaluasi program atau *post-test* sebagai bagian yang sangat penting. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui respon pendengar terkait manfaat dari program dinilai secara informatif dan ekonominya. Adanya evaluasi program ini juga digunakan untuk mengetahui *traffic* pendengar yang bisa dilihat dari jumlah *hit* (nilai ukur pengunjung web). Dari hasil evaluasi inilah yang kemudian bermanfaat bagi pihak radio internet *Djwiry.com*, pengiklan, dan sponsor untuk mengetahui posisi program dan pendengar radio internet.

Hasil evaluasi ini dapat menjadi indikator bagi pihak radio, pemasang iklan, sponsor untuk mengetahui informasi ekonomis dari biaya produksi program dan manfaatnya. Hal ini berguna untuk memberikan gambaran pengembangan kualitas program ke depannya, agar berjalan lebih baik lagi. Menurut McLeish, terdapat 3 jenis evaluasi yang dapat dilakukan, yaitu Evaluasi Produksi dan Kualitas Program, Evaluasi Khalayak, dan Evaluasi Biaya.

A. Evaluasi Produksi dan Kualitas Program

Evaluasi produksi mencakup evaluasi yang dilakukan di hasil akhir program yang telah dibuat. Indikator produksi yang perlu dievaluasi dari sebuah program

radio, yakni dasar-dasar teknis produksi program radionya, evaluasi pencapaian *goal*, evaluasi khalayak, dan evaluasi profesional isi dan format.

Dasar-dasar teknis produksi program radio ini terkait dengan kualitas dan kejernihan suara yang ditangkap oleh pendengar dan komunikatif penyiar dalam membawakan program berkaitan dengan masalah ketepatan dan keseimbangan dalam menjaga kualitas dan pengaturan suara, seperti pada saat transisi apakah suara penyiar melemah dan / atau berhenti dengan tepat dan pemotongan suara yang tidak terlalu mencolok.

Selain dasar-dasar teknis, objek atau *goal* juga menjadi indikator evaluasi yang tak kalah penting. *Goal* suatu program dibuat agar dalam pelaksanaannya, program memiliki arahan dan sasaran yang spesifik. *Goal* inilah yang kemudian juga menentukan program tersebut dapat dikatakan ‘sukses’ atau tidak.

Evaluasi khalayak ini berkaitan dengan siapa sasaran khalayak dari program radio tersebut dan apa yang program dapat berikan kepada khalayak. Dalam hal ini, perlu mengevaluasi juga usaha program untuk mencapai *goal* dan tingkat pencapaiannya.

Yang terakhir adalah evaluasi profesional isi dan format yang melihat indikator ketepatan dan kesesuaian urutan program dan kemampuan komunikasi penyiar dalam membawakan program.

Sedangkan untuk melakukan evaluasi kualitas program, terdapat beberapa kriteria dasar yang secara profesional dapat digunakan sebagai ukuran dalam mengevaluasi. Kriteria tersebut, antara lain (McLeish, 2005) :

- (1) *Appropriateness*, digunakan untuk melihat apakah program yang dibuat cocok dengan kebutuhan khalayak program tersebut. Kriteria ini berguna untuk mengetahui sudahkah hiburan dan informasi yang disampaikan dalam program “Jazz It” memenuhi kebutuhan sasaran khalayaknya.
- (2) *Creativity*, digunakan untuk melihat kebaruan dan orisinalitas dari suatu program yang membedakannya dari program-program lainnya. “Jazz It” dituntut untuk menyajikan musik dan informasi seputar jazz yang belum diperoleh oleh pendengar radio internet dengan pembawaan penyiar yang kreatif, komunikatif, dan tidak kaku.
- (3) *Accuracy*, digunakan untuk menilai suatu program menyajikan informasi

dengan jujur dan tepat, bukan hanya dari fakta yang disajikan, tapi juga apakah dapat mengakomodir berbagai pandangan yang berbeda.

- (4) *Emminence*, yaitu penyiar yang membawakan informasi akan lebih efektif, bila mereka telah dikenal di bidangnya, dan kompeten dan dapat diandalkan.
- (5) *Holistic*, digunakan untuk melihat apakah sebuah program, selain memberikan informasi dan wawasan, tapi juga menarik bagi emosi, khayalan, dan dapat menyentuh pendengarnya. Dengan kriteria ini dapat dilihat dampak adanya program “Jazz It” bagi pendengarnya dan selanjutnya, mengetahui tercapai atau tidaknya *goal* program.
- (6) *Technical advance*, yaitu kemajuan teknologi yang digunakan untuk membuat program tersebut.
- (7) *Personal enhancement*, digunakan untuk mengetahui pengembangan diri pendengar yang di dapat dari program. Apakah program tersebut mampu menimbulkan kesenangan, meningkatkan pengetahuan, atau memberi tantangan bagi pendengarnya. Kriteria ini digunakan untuk melihat apakah program “Jazz It” dapat diterima dengan baik oleh pendengar radio internet.
- (8) *Personal rapport*, digunakan untuk melihat kedekatan hubungan antara khalayak dengan pembuat program bahkan dengan stasiun radio. Kriteria ini mencakup penyajian program yang sekiranya mampu memberi pengaruh bagi mereka yang mendengarkan program ”Jazz It”. Hal ini dapat tercapai jika program menyajikan diferensiasi dan memiliki kualitas sempurna dalam produksi.

Pelaksanaan *post-test* dan penetapan standar kualitas merupakan acuan dasar untuk dapat terus mengembangkan program, secara khusus dan kualitas stasiun radio secara keseluruhan.

B. Evaluasi Khalayak

Evaluasi terhadap khalayak perlu dilakukan untuk mengetahui seberapa besar khalayak suatu program atau stasiun radio dan sekaligus mencoba melihat reaksi pendengar terhadap program atau stasiun radio tersebut. Hasil dari *post-test*

terhadap khalayak inilah yang menjadi penting bagi pihak penyelenggara program, terlebih lagi untuk pengiklan dan sponsor. Sesuai dengan *goal* diadakannya program ini, evaluasi khalayak fokus pada pendengar program “Jazz It” di *Djwiry.com*. Metode evaluasi khalayak dapat dilakukan dengan cara mengirim surat atau kuisioner secara elektronik *via email* kepada pendengar, mengundang pendengar membentuk kelompok evaluasi, atau membuat *polling* penilaian yang dicantumkan dalam *website*. Ketiga metode ini dapat dilakukan dalam perbedaan kurun waktu ataupun bersamaan. Proses dan hasil evaluasi yang dilakukan dapat di *recap* setiap satu bulan sekali.

C. Evaluasi Biaya

Evaluasi biaya adalah untuk mengukur biaya finansial yang diperlukan untuk suatu program. Metode perhitungan dalam mengevaluasi biaya dapat dilakukan dengan cara menghitung pengeluaran produksi per jam. Terlebih dulu menghitung pengeluaran rutin radio kemudian membagi berdasarkan jumlah jam produksi, lalu mengalokasikan semua biaya yang dikeluarkan program. Pengeluaran biaya produksi program ini kemudian dibandingkan dengan biaya produksi program lainnya. Selain cara di atas, evaluasi biaya juga dapat dilakukan dengan membandingkan biaya produksi, pendapatan program, dengan pendapatan stasiun radio. Semakin besar biaya produksi program, semakin kecil keuntungan yang didapat stasiun radio.

4.2.1 Metode Evaluasi

Evaluasi produksi, kualitas, dan khalayak dapat dilakukan dengan menggunakan kuisioner yang disebar ke pendengar “Jazz It” dengan mengunduh *link* kuisioner *online* di *social media* resmi milik stasiun radio. Melalui *facebook Djwiry.com* : DW Station dan *twitter Djwiry.com* : @DWStation. Metode lainnya dapat membuka jalur *feedback* dari pendengar *Djwiry.com* seperti melalui *email* di www.djwiry@yahoo.com ataupun *via* telepon di 021-79196678, dan dapat juga dari situs *website Djwiry.com* : www.djwiry.com dengan memasukkan konten *polling* penilaian terhadap program. Evaluasi juga dapat dilakukan dengan memantau atensi

pendengar terhadap program “Jazz It” di dalam *chat room* saat siaran (lih. Grafik 20) dan jumlah *viewers* yang muncul dalam tampilan *SAM broadcaster* (lih. Grafik 21). Kedua hal ini dapat menjadi indikator penilaian apakah pendengar sungguh mengikuti dan menanggapi program dan secara aktif terlibat interaktif pendengar dengan penyiar selama program.

Sedangkan untuk evaluasi biaya, metode penghitungan dapat dilakukan dengan membandingkan total biaya produksi program, pemasukan program, dan pendapatan stasiun radio. Cara lain yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan proposal program kepada pihak-pihak yang dirasa berpeluang menjadi pemasang iklan atau sponsor.

4.2.2 Materi Evaluasi

Materi yang akan dievaluasi disesuaikan dengan tiga jenis evaluasi yang diperlukan berdasarkan McLeish yaitu mengenai kualitas program, besaran khalayak dan biaya.

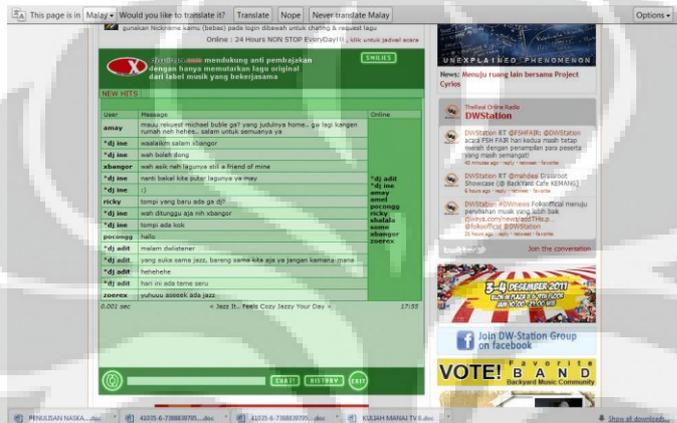
4.2.3 Waktu Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi terhadap program dilakukan secara rutin dan berkesinambungan. Evaluasi program dan kualitas dapat dilakukan bersamaan dengan evaluasi khalayak dengan cara aktif maupun pasif. Evaluasi aktif dapat dilakukan dengan kontinu memantau atensi pendengar selama siaran program berlangsung melalui *chat room*. Interaktif antara penyiar dan pendengar dengan menanyakan opini terkait program. Sedangkan evaluasi pasif dapat dilakukan dengan menunggu *email* respon pendengar, pengisian *polling* penilaian di *website*, mengisi kuisioner *online*, memantau atensi pendengar di web-web seperti *facebook*, *twitter*, dan *website* resmi *Djwiry.com* dan pendengar tanpa masuk *chat room* (*viewers*) yang muncul di *SAM broadcaster* saat siaran program. Evaluasi biaya dapat dilakukan satu bulan sekali, sekaligus memudahkan pembukuan. Hal ini dikarenakan perlunya penghitungan jangka panjang yang terperinci dalam pelaksanaan evaluasi biaya. Laporan hasil evaluasi biaya ini akan menjadi referensi keuangan pengelolaan stasiun radio dan klien.

4.2.4 Instrumen Evaluasi

Instrumen evaluasi berupa pertanyaan yang terlampir dalam kuisoner yang disebar secara *online* kepada para pendengar. Instrumen evaluasi biaya dapat menggunakan daftar perbandingan biaya produksi program lainnya yang juga disiarkan di *Djwiry.com* dan daftar klien yang berpotensi menjadi sponsor program “Jazz It”.

Gambar 4. Tampilan *Chat Room*



Gambar 5. Tampilan *SAM broadcaster*



BAGIAN 5 ANGGARAN

5.1 Anggaran Pembuatan *Prototype*

Tabel 3.

Anggaran Biaya Produksi *Prototype*
Dummy *Sequences* “Jazz It” Durasi 2 jam

Pengeluaran		Nominal
Biaya pembuatan <i>sequences</i>		
▪ Honor <i>producer</i> dan penulis naskah	Rp 30.000	
▪ Honor 2 penyiar @ Rp 12.500 / jam dan operator	Rp 50.000	
Subtotal		Rp 80.000
Maintenance 10%		Rp 8.000
Total		Rp 88.000

5.2 Rencana Anggaran Pembuatan Program

Tabel 4.

Rencana Anggaran Biaya Produksi Per Edisi
Program *Sequences* “Jazz It” Durasi 2 jam di *Djwirya.com*

Pengeluaran		Nominal
Biaya pembuatan <i>sequences</i>		
▪ Honor <i>producer</i> dan penulis naskah	Rp 30.000	
▪ Honor 2 penyiar @ Rp 12.500 / jam dan	Rp 50.000	

operator ▪ Biaya <i>Airtime</i> : @ Rp 150.000 / jam Subtotal	Rp 300.000	Rp 380.000
Maintenance 10%		Rp 38.000
Total		Rp 418.000

Total biaya produksi “Jazz It” selama 1 bulan (4 edisi)

= 4 x (biaya produksi program)

= 4 x Rp 418.000

= **Rp 1.672.000**

5.3 Perkiraan Pendapatan

Djwiry.com merupakan radio internet komersial pertama di Indonesia. Bernaung dalam PT. Djwiry Multimedia Indonesia membutuhkan keuntungan / profit / pemasukkan. Oleh karena itulah, perhitungan pengadaan program di *Djwiry.com* bukan hanya sekedar pemenuhan kebutuhan dan keinginan khalayak pendengar, melainkan memiliki daya saing ekonomi untuk turut memberi pemasukan radio *Djwiry.com*. “Jazz It” diharapkan mampu mendapat pemasukan dari sponsor yang berpotensi bekerja sama dengan *Djwiry.com*. Spot pemutaran iklan (promospot) pada penyiaran *air magazine* “Jazz It” dalam durasi siaran 2 jam terletak pada dua spot, pada awal dan akhir siaran. Begitu pula dengan *Ad-Libs*. Harapan stasiun radio internet ini, pihak sponsor dapat menutupi 100% dari biaya produksi.

Beberapa pihak yang sekiranya memiliki potensial untuk menjadi *sponsorship* program “Jazz It” adalah* :

- a. Provider Telepon Genggam, contoh : AXIS
- b. Perusahaan Bank, contoh : BNI 46
- b. Perusahaan rokok, contoh Djarum MILD.
- c. Perusahaan minuman bersoda, contoh : Tebs.
- d. Restoran dan Café, contoh : Red and White, Kemang

Keterangan * : contoh yang disebutkan merupakan perusahaan yang pernah men-

sponsori *event besar* maupun *regular* terkait *performance* musik jazz.

Tabel 5.
Harga *Spot Iklan* di *Djwiry.com**

Ad Type	Prime Time		RegulerTime	
	30''	60''	30''	60''
Spot Iklan	Rp 150.000	Rp 300.000	Rp 100.000	Rp 150.000
<i>Ad-Libs</i>	Rp 150.000		Rp 250.000	
Time Signal	Rp 150.000		Rp 150.000	

BLOCKING TIME		
Duration	Prime time	Regular Time
5 menit	Rp. 1.000.000,-	Rp. 750.000,-
10 menit	Rp. 2.000.000,-	Rp. 1.500.000,-
30 menit	Rp. 3.000.000,-	Rp. 2.000.000,-
60 menit	Rp. 4.000.000,-	Rp. 3.000.000,-

INSERT		
Duration 10 Menit	Prime Time	Regular Time
Insert Quiz	Rp. 500.000,-	Rp. 300.000,-
Non Quiz	Rp. 700.000,-	Rp. 500.000,-

*Ket :

Reguler Time (00.00 – 10.00) ; (16.00 – 19.00)

Prime Time (10.00 – 16.00) ; (19.00 – 22.00)

Tabel 6.
Prakiraan Pendapatan

		Nominal
Prakiraan Pendapatan		
▪ 2 jam x iklan 60’’	Rp 600.000	
▪ 2 jam x <i>Ad-Libs</i>	Rp 500.000	
IT Services	Rp 2.000.000	
Subtotal		Rp 3.100.000
Biaya Produksi per Edisi		Rp 88.000
Prakiraan Pendapatan per Edisi		Rp 3.112.000

Tabel 7.
*Kontraprestasi Sponsorship / program***

Materi / Paket	Gold (Rp 45.000.000)	Silver (Rp 34.000.000)	Bronze (Rp 22.000.000)
Promospot	90x	90x	60x
<i>Ad-Libs</i>	60x	-	-
Talkshow	60 menit	60 menit	30 menit
Banner web	Top	Right	Left

**Ket : Harga belum termasuk PPN 10%

5.4 Rencana Anggaran Evaluasi

Evaluasi atau *post-test* yang dilakukan melalui media *online* seperti mengunduh *link kuesioner online* di media sosial resmi *Djwirya.com*, *polling* penilaian di *website*, serta memantau partisipasi pendengar dari *chat room* dan *viewers* yang muncul dari *SAM broadcaster* pada saat siaran program “Jazz It”. Hal ini lebih dirasa efektif untuk mencapai sasaran khalayak remaja dan dewasa pengguna internet. Maka dari itulah, evaluasi tidak melalui media cetak yang memakan biaya *printing* ataupun *fotocopy*.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ajidarma, Senogumira. *Trilogi Insiden : saksi mata, jazz, parfum dan insiden, ketika jurnalime dibungkam, sastra harus bicara*. Yogyakarta: PT. Bentang Pustaka, 2010.
- ASIA, ST. *Panduan Penulisan Ilmiah*. Malang: Bagian Penulisan Ilmiah, 2003.
- Astuti, Th., K. Prima, Sugiyarto, and Asul Wiyanto. *Mampu Berbahasa Indonesia SMP Kelas VIII*. Jakarta: Grasindo, 2004.
- Christine, Diamond. *Metode-metode Riset Kualitatif*. Yogyakarta: Bentang, 2008.
- Djohan. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Best Publisher, 2009.
- Fordham, John. *Jazz*. America: DK ADULT, 1999.
- Justin, Patrik N., and John A. Sloboda. *Music and Emotion : Theory and Research*. Oxford: Oxford University Press, 2001.
- Khasali, Rhenald. *Membedik Pasar Indoensia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1998.
- Masduki. *Jurnalistik Radio*. Yogyakarta: Pustaka Populer LKiS, 2001.
- . *Menjadi Broadcaster Profesional*. Yogyakarta: Pustaka Populer LKiS, 2004.
- McLeish, Robert. *Radio Production (edition 5th)*. Greatain: Vocal Press, 2005.
- Morissan, M. A. *Modul Kuliah Programming II : Produksi dan Pembelian Program*. Jakarta: Pusat Pengembangan Bahan Ajar-UMB.
- Mucci, Kate, and Richard Mucci. *The Healing Sound of Music*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002.

- Mulyadi, Muhammad. *Industri Musik Indonesia, Suatu Sejarah*. Bekasi: Koperasi Ilmu Pengetahuan Sosial, 2009.
- Prahesty, Agatha. *Kontestasi Pemakaian Bagi Produksi, Konsumsi, Median dan Sponsor Dalam AXIS Jakarta Internasional Java Jazz Festival 2010*. PhD Thesis, Depok: Fakultas Ilmu Budaya dan Sastra, 2010.
- Purwo, Bambang Kaswanti. *Kajian Serba Linguistik : Untuk Anton Moeliono Pereksa Bahasa*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 2000.
- Schulberg, Pete. *Radio Advertising, The Authoritative Hand Book (2nd ed)*. Lincolnwood: NTC Business Books, 1989.
- Soegoto, Dr., Ir., Eddy Soeryanto. *Marketing Research, The Smart Way to Solve A Problem*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2008.
- Sudibyo, Agus, Taufik Andre, Indarwati Aminuddin, and Nurliah Simbollah. *Ekonomi Politik Media Penyiaran*. Jakarta: ISAI, 2004.
- Sunu, Sastha. *Job Description Pekerja Film (Versi 01)*. Jakarta: FFTV IKJ, 2008.
- Syawaluddin, Panji. "Efektivitas Penyampaian Pesan Penyiar Siaran PERSIB di Radio Republik Indonesia (RRI) Bandung Terhadap Minat Pendengar Viking." PhD Thesis, 2010.
- Umar, Husein. *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1998.
- Wedgeworth, Robert. *Worlds Encyclopedia of Library and Information Services*. Chicago: American Library Association, 1993.
- Yulia, Wanda. *Andai Aku Penyiar*. Yogyakarta: ANDI, 2010.

ARTIKEL DAN SITUS WEB

- Dwifriansyah, Bonny. "Musik." Pasar Kreasi. <http://www.pasarkreasi.com/news/detail/music/109/jejak-langkah-jazz-di-indonesia> (accessed Desember 16, 2011).

Nugraha, Firman. "Perkembangan Internet di Indonesia pada Tahun 2010." Tekno Jurnal. Maret 11, 2011. <http://www.teknojurnal.com/> (accessed Desember 13, 2011).

Reza Wahyudi dan Tri Wahono. "Naik 13 Juta, Pengguna Internet Indonesia 55 Juta Orang." Kompas.com. Oktober 28, 2011. (<http://tekno.kompas.com/read/2011/10/28/16534635/Naik.13.Juta.Pengguna.Internet.Indonesia.55.Juta.Orang> (accessed Desember 14, 2011)).

<http://www.kontan.co.id/survei/read/12yang-penting-happy>

<http://www.kaskus.us/showthread.php?t=8798117>

<http://19bee.blogspot.com/2007/09/daftar-radio-online-streaming-radio.html>

<http://vatonie.wordpress.com/2009/03/15/manfaat-musik-untuk-kehidupan/>

<http://www.rahasiaotak.com/manfaat-terapi-musik-bagi-kesehatan/>

<http://www.traxonsky.com/>

<http://www.jazzradio.com/>

<http://www.horizon-line.com/>

<http://djwiry.com/>

<https://twitter.com/DWStation>

<http://www.facebook.com/people/Dw-Station/1047843649>

<http://bravaradio.com/>

DOKUMEN LAIN

Company Profile Djwiry.com.pdf



LAMPIRAN

Lampiran 1: *Prototype* yang Diproduksi

Judul Program	: Jazz It
Tagline	: <i>Feels Cozy, Jazzy Your Day</i>
Waktu Siar	: Rabu, 19.00-21.00 WIB
Target audience	: Usia 15-40 tahun, Pria dan Wanita, SES A dan B
Penyiar	: Stephrine Amelia (DJ INE); Aditya Prabowo (DJ ADIT)
Music Director	: Heru Yulianto (MD <i>Djwiry.com</i>)
Musik	: musik jazz komersial, musik <i>swing</i> , <i>bossanova</i> , dan musik jazz kontemporer
Background	: “Jazz It” adalah sebuah program <i>sequences</i> berisikan hiburan musik dan informasi seputar jazz guna mengikis stereotype musik jazz yang berkembang di kalangan remaja dan dewasa. Informasi yang disampaikan juga bermanfaat untuk memenuhi rasa ingin tahu sasaran pendengar. “Jazz It” sengaja dibuat untuk mengisi kekosongan program seputar jazz di radio internet.
Tujuan	: Memberi hiburan musik dan informasi seputar jazz agar bisa dinikmati khalayak pendengar <i>Djwiry.com</i> .

Talk :

Talk	Penjelasan Isi
(Opening) 1	<i>Opening greetings</i> , mengajak pendengar untuk mendengarkan “Jazz It”, mengajak pendengar untuk bergabung dalam <i>chat room, facebook, dan twitter</i> .
2	Menginformasikan tema atau <i>episode</i> yang akan dibawakan dalam satu edisi
3	Merupakan spesial program yang menginformasikan sejarah dan perkembangan jazz di dalam dan luar negeri, di kalangan remaja dan dewasa, di kalangan pria dan wanita, dsb
4	<i>Ad-Libs</i>
5	Menginformasikan seputar musisi jazz yang mencakup <i>lifestyle, act perform, dan prestasi</i>
6	Merupakan spesial segmen program yang menginformasikan musik jazz yang mencakup lirik, alat musik, nada, ritme, dan tempo
7	Menginformasikan seputar <i>event</i> jazz baik skala besar ataupun reguler. Dikemas baik berupa <i>review</i> acara ataupun <i>live streaming</i> dari <i>event</i>
8	<i>Ad-Libs</i>
9	<i>Request</i> dan <i>review listener</i>
(Closing) 10	Me- <i>review episode</i> yang dibawakan selama 2 jam siaran, serta <i>closing greetings</i> dan mengajak pendengar untuk terus mendengarkan program “Jazz It” di minggu depan, serta tetap <i>stay tune</i> di <i>Djwiry.com</i>

Production Copy Dummy “Jazz It”

Durasi : ± 10 menit
 Date : 2 November 2011
 Working Title : Jazz It 2 November 2011
 Producer : Stephrine Amelia
 Penyiar : Stephrine Amelia / Aditya Prabowo
 Writer : Stephrine Amelia
 Operator : Stephrine Amelia

<i>Production</i>	<i>Copy</i>
<i>Promospot “Jazz It”</i>	
<i>Station ID’s</i>	
<i>Bumper In</i>	
<i>Song</i>	
<i>Opening Talk</i>	
<i>Talk #1</i>	
DJ INE	DJWIRYA DOT COM THE REAL ONLINE RADIO //
DJ ADIT	IYA, SELAMAT MALAM DWLISTENER //
DJ INE	MALAM YANG SENDU ABIS UJAN, EMANG ENAKNYA DENGHERIN LAGU JAZZ // IYA GA SIH DIT ?! // PEDE BANGET GW //
DJ ADIT	WAH BENER BANGET NE // DAN BAKAL KERASA BANGET ENAKNYA KARENA SELAMA DUA JAM, DJ ADIT DAN DJ INE /
DJ INE	BAKAL NEMENIN DWLISTENER DENGAN MUSIK DAN INFO JAZZ TENTUNYA DALAM PROGRAM /
BOTH	JAZZ IT, <i>FEELS COZY, JAZZY YOUR DAY</i> //
<i>Song</i>	
<i>Talk #2</i>	
DJ INE	LAGU-LAGU JAZZ YANG TENTUNYA HITS DARI JAMAN BATU KALI YA SAMPE JAMAN SEKARANG BAKAL KITA PUTERIN DISINI //
DJ ADIT	<i>EXACTLY!</i> INFO ASIK JUGA BAKAL KITA <i>SHARE</i> CUMA BUAT DWLISTENER // MULAI DARI MUSISI JAZZ, SOAL <i>EVENT</i> , DAN SPESIAL ADA <i>MUSIC REVIEW</i> LAGU JAZZ //

DJ INE	DAN GA KETINGGALAN JUGA ADA JAZZCLOPEDIA UNTUK SHARE INFO PERKEMBANGAN JAZZ // DAN INI SEMUA CUMA ADA DI JAZZ IT //
DJ ADIT	<i>SO STAY TUNE TERUS ONLY ON</i>
DJ INE	WWW.DJWIRYA.COM //
<i>Song Promospot</i>	
<i>Smash in : Jazzclopedia Talk #3</i>	
DJ ADIT	OKE DWLISTENER DI JAZZCLOPEDIA KALI INI, GW MAU NGERJAIN LU NE // LU KAN ANAK JAZZ BANGET NIH //
DJ INE	AH GILA LU // KALAH LAH GW SAMA LU, DIT // EMANG MAU NGERJAIN APA YA ?! //
DJ ADIT	NAH SEBUTIN 3 ALIRAN MUSIK JAZZ DALAM WAKTU 5 DETIK //
DJ INE	BENTAR // GW HARUS TARIK NAFAS DULU DAN OKE // ACID, FUSION, FUNK // GOKIL, GW BISA TUH //
DJ ADIT	GILA, BANGGA BANGET NIH ANAK JAZZ PALING KEREN, LU EMANG //
DJ INE	TAPI KECUALI 3 ALIRAN YANG TADI UDAH GW SEBUTIN / JAMAN SEKARANG TUH UDAH BANYAK BANGET YANG KOMBINASIIN MUSIK JAZZ DENGAN GENRE MUSIK LAINNYA//
DJ ADIT	IYA // MUNGKIN KAYA DWLISTENER YANG SUKA DENERIN ECOUTEZ ATAU MALIQ // NAH SALAH SATU BENTUK KOMBINASI JAZZ SAMA POP KAYA GITU //
DJ INE	BISA KALI YA KITA LANGSUNG AJA DENERIN DARI LAGUNYA MALIQ DENGAN TERLALU
DJ ADIT	OKE LANGSUNG AJA, DI JAZZ IT /
DJ INE	<i>FEELS COZY, JAZZY YOUR DAY//</i>
<i>Smash Out :</i>	

<i>Jazzclopedia</i>	
<i>Song</i> <i>ID Tag</i>	
<i>Talk #4</i> DJ INE	<i>Ad-Libs</i>
<i>Smash “Jazz It”</i> <i>Song</i> <i>Talk #5</i> DJ INE	JAZZ OF LOVE BAKAL JADI TEMA KITA MALEM INI NIH // DAN KARENA EMANG SUASANANYA PAS BANGET YA, BIKIN MERINDING GALAU //
DJ ADIT	DAN JUGA KALAU MISALNYA KITA NGOMONGIN CINTA SAMA JAZZ, GW INGET JUGA MASTER BENNY LIKUMAHUWA NIH //
DJ INE	DOI JUGA LAGI GALAU DIT? AHAHA //
DJ ADIT	WAH, GILA LU // INI MAH TENTANG CINTA SOAL MUSIK DARI ORANGNYA // AWALNYA CUMA JADI PENIKMAT, TERUS BELAJAR AUTODIDAK, SAMPE SEKARANG UDAH NEBAR PRESTASI DI INTERNASIONAL DALAM BERMUSIK // SOKIL BANGET GA TUH ?! //
DJ INE	ASYIK BAHASANYA SOKIL MEN //
DJ ADIT	YOI DONG // SOKIL MEN //
DJ INE	DAN INI INSPIRASI BANGET YA DIT YA // SAKING CINTANYA SAMA MUSIK JAZZ, BENNY JUGA NULARIN IN SPIRASINYA KE ANAKNYA, YAITU BARRY LIKUMAHUWA // IYA GA SIH?! //
DJ ADIT	YA, MAKANYA GW BAKAL PUTERIN SATU LAGU DARI KOLABORASI CIAMIK DARI BAPAK SAMA ANAK, YAITU BENNY DAN BARRY / DENGAN LAGUNYA /
DJ INE	GOOD SPELL
DJ ADIT	<i>ENJOY THE SONG //</i>
<i>Song</i>	
<i>Smash in Special Segmen “Music Review”</i>	

<i>Talk #6</i> <i>DJ ADIT</i>	NAH, KALAU NGOMONGIN CINTA DI MUSIK JAZZ ITU ASLI ROMANTIS BANGET NE//
<i>DJ INE</i>	WAH, GW MENCIUM AROMA-AROMA GALAU YA DIT, DARI LU //
<i>DJ ADIT</i>	GA LAH // DAN MUNGKIN KALAU MISALNYA YANG JOMBLO PADA GALAU // JANGAN GALAU AJA DONG // INI SEMUA MASALAH WAKTU AJA KOK //
<i>DJ INE</i>	ASYIK // GILA MOTIVASI BANGET SIH LU DIT //
<i>DJ ADIT</i>	IYA DONG // TERINSPIRASI BANGET SAMA LIRIK DARI LAGUNYA MICHAEL BUBLE YAITU
<i>DJ INE</i>	<i>HAVEN'T MET YOU YET</i> // DAN KERENNYA, RITME DAN TEMPONYA JUGA <i>UPBEAT</i> BANGET GA SIH ?! // JADI EMANG HASRAT MEMOTIVASI BANGET // JADI YA... BUAT YANG JOMBLO HIDUPNYA KEMBALI YAHUT AJA //
<i>DJ ADIT</i>	YAUDAH LANGSUNG AJA INI LAGU DARI MICHAEL BUBLE DENGAN <i>HAVEN'T MET YOU YET</i> //
<i>Smash out Special Program Music Review</i>	
<i>Song Promospot</i>	
<i>Talk #7</i> <i>DJ ADIT</i>	SEBENTAR LAGI UDAH BULAN DESEMBER NIH // BERARTI SIAP-SIAP BUAT SATU EVENT JGTC NIH DWLISTENER //
<i>DJ INE</i>	DAN UDAH GA KERASA TERNYATA JGTC-NYA UDAH YANG KE 34 AJA NIH // KEREN BANGET NIH YA JGTC // DAN <i>LINE UP</i> -NYA YANG GW TAU SIH ADA GLENN, BLP, SAMA OELE PATTISELANO, DIT // GILA BANGET YA // MAKIN YAHUT AJA NIH ACARA //
<i>DJ ADIT</i>	IYA BANGET // LU DATENG GA, NE?
<i>DJ INE</i>	PASTINYA // SEBAGAI ANAK DEPOK WAJIB BANGET DATENG JGTC // MALU BANGET KALAU

	GW GA DATENG // DAN GW JUGA NGAJAK DWLISTENER NIH BUAT DATENG//
<i>DJ ADIT</i>	APALAGI BUAT KAMU YANG SUKA JAZZ // KITA JANJIAN AJALAH YA DISANA //
<i>DJ INE</i>	<i>SO, SEE YOU THERE DWLISTENER //</i>
<i>Song</i> <i>Smash "Jazz It"</i>	
<i>Talk #8</i> <i>DJ ADIT</i>	<i>Ad-Libs</i>
<i>Song</i>	
<i>Talk #9</i> <i>DJ ADIT</i>	OKE NIH, SAATNYA KITA MENYAPA SIAPA AJA SIH YANG UDAH DARITADI DENGERIN JAZZ IT//
<i>DJ INE</i>	ADA SIAPA NIH DIT ? //
<i>DJ ADIT</i>	NAH KITA LIHAT DULU ADA SIAPA AJA DI CHAT NIH, ADA RIZKA // TASYA DI TWITTER // DAN DIA <i>REQUEST</i> LAGU APALAH (ARTI MENUNGGU) DARI RAISA //
<i>BOTH</i>	DAN SALAMNYA BUAT MR.P
<i>DJ ADIT</i>	YAUDAH , LANGSUNG AJA KITA KASIH RAISA DENGAN LAGUNYA /
<i>BOTH</i>	APALAH (ARTI MENUNGGU)
<i>Song</i>	
<i>Talk #10</i> <i>DJ INE</i>	WAH GILA UDAH GA KERASA NIH DIT, KITA SUDAH NEMENIN DWLISTENER DARI JAM 7 TADI SAMPE SEKARANG SUDAH PUKUL 9 // YAP, GA KERASA BANGET YA ?! //
<i>DJ ADIT</i>	YA, DENGAN MUSIK-MUSIK JAZZ DENGAN TEMA CINTA // TADI BUAT YANG PARA GALAU-GALAU // DAN JUGA ADA MUSISI, <i>EVENT</i> , LAGU, DAN JUGA JAZZCLOPIDIA //
<i>DJ INE</i>	DAN TENTUNYA INI CUMA BUAT DWLISTENER // NAH SEKARANG WAKTUNYA BUAT GW DJ INE

<i>DJ ADIT</i> <i>Song</i> <i>Bumper Out</i> <i>Station ID's</i>	DAN DJ ADIT UNBUR DIRI // OKE // <i>THANKS TO LISTEN AND SEE YOU NEXT WEEK</i> //
---	---



KUISONER RISET KHALAYAK

No. Kuesioner :

Tanggal :

Selamat pagi/siang/sore/malam,

Saya adalah mahasiswi jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia program S1 Reguler. Saat ini saya sedang melakukan riset untuk Tugas Karya Akhir (TKA) berupa pembuatan program musik radio tentang musik jazz untuk remaja dan dewasa di *Djwiry.com*.

Saya membutuhkan bantuan Anda untuk mengisi kuesioner ini karena informasi yang Anda berikan akan sangat berguna untuk riset yang menunjang proses produksi program ini. Segala informasi yang masuk hanya digunakan untuk kepentingan riset.

Terima kasih,

Stephrine Amelia**Data Identitas Reponden**

Usia :

Kelamin : P / L

Pendidikan Terakhir :

- | | | | |
|-------|--------|--------|--------------|
| a. SD | b. SMP | c. SMA | d. D1 |
| e.D2 | f. D3 | g. S1 | h.S2 i.Tidak |
- sekolah

Profesi :

- a. Pelajar
- b. Mahasiswa / I
- c. Pegawai Negeri
- d. Pegawai Swasta
- e. Wirausaha

f. Ibu Rumah Tangga

g. Tidak bekerja

Pengeluaran / bln:

a. < 1 juta

b. 1,5 juta – 2,5 juta

c. 2,5 juta – 3 juta

d. 3 – 5 juta

e. > 5 jt

Frekuensi dan Motivasi Mendengarkan *Djwiry.com*

1. Motivasi Anda mendengarkan *Djwiry.com* adalah untuk: **(jawaban boleh lebih dari satu)**

a. Mencari informasi yang dibutuhkan

b. Mendengarkan lagu-lagu yang diputar di Trax FM

c. Status sosial

d. Menghabiskan waktu luang

e. Menghilangkan kejenuhan dari rutinitas sehari-hari

f. Memperluas wawasan

g. Lainnya

2. Intensitas mendengarkan *djwiry.com* ?

a. Setiap hari

b. 3 kali dalam seminggu

c. Kurang dari 3 kali dalam seminggu

3. Apa program musik *Djwiry.com* favorit Anda?

a. Pelangi Indonesia (Senin, Selasa, Kamis, Jumat 14.00-16.00 WIB)

b. Rest Area KM 47 (Setiap hari, 16.00-19.00 WIB)

c. Dwake Up (Setiap hari, 09.00-12.00 WIB)

d. Traffic Love Story (Senin, 21.00-01.00 WIB)

e. Soul, Beat, and Dance (Jumat, 21.00-01.00 WIB)

f. Reguler (Request Lagu Terpopuler) (Setiap hari, 12.00-14.00 WIB)

g. Reguler Special (Rabu, 21.00-01.00 WIB)

- h. Interview Live Event (Kamis, 21.00-01.00 WIB)
- i. KOTA (Komunitas Kita) (Selasa, 19.00-21.00 WIB)
- j. DW Screen (Kamis, 19.00-21.00 WIB)
- k. Dwapuluhan (Senin, 19.00-21.00 WIB)
- l. DW Sports (Jumat, 19.00-21.00 WIB)
- m. Land of Rock (Selasa, 21.00-01.00 WIB)

Rujukan Untuk Program Bulletin Berita di *Djwiry.com*

3. Apakah Anda menyukai aliran musik jazz?
 - a. Ya, alasan
 - b. Tidak, alasan

4. Apakah Anda ingin mendengarkan musik jazz di radio?
 - a. Ya
 - b. Tidak

5. Apakah Anda merasa perlu adanya program musik Jazz di *Djwiry.com*?
 - a. Perlu
 - b. Tidak Perlu

6. Bagaimana kemasan program jazz yang tepat?
 - a. Feature (liputan singkat dan mendalam, menampilkan berbagai narasumber)
 - b. Chat-show (talk-show)
 - c. Buletin / Air Magazine (rangkaian beberapa berita tanpa musik)
 - d. Insert (news flash)
 - e. Sequences (rangkaian beberapa berita disertai musik)

7. Menurut Anda, nama program jazz yang tepat adalah :
 - a. Java
 - b. Jazz It
 - c. JaFu (Jazz Fussion)
 - d. Lainnya

8. Menurut Anda, *tagline* yang cocok untuk program jazz yang tepat adalah :
 - a. Feels cozy, jazzy your day
 - b. Jazz up your life

c. Get the rhytym of jazz

d. Lainnya

9. Konten acara apa yang Anda ingin dengarkan dari program musik Jazz? **(bisa jawab lebih dari 1) :**

a. Info soal musik Jazz (seperti : ritme, tempo, nada, melodi, alat musik, aliran jazz, lirik lagu)

b. Info soal musisi jazz

c. Jazzclopedia (seperti : info seputar sejarah dan perkembangan musik jazz)

d. Info soal event besar dan reguler jazz

e. Interview musisi jazz

f. Quiz berhadiah voucher, merchandise terkait jazz

g. Lainnya

10. Menurut Anda, musik yang cocok diputarkan dalam program jazz adalah : **(bisa jawab lebih dari 1)**

a. Musik Jazz murni (seperti : Benny Likumahuwa)

b. Musik Jazz Komersial (seperti : Tompi)

c. Musik Jazz Kontemporer (seperti : Incognito, Jamiroquai)

d. Musik Blues

e. Musik Easy Listening

f. Musik Swing

g. Musik Lounge Music

h. Musik Brazillian Jazz

i. Musik Bossanova

j. Lainnya.....

11. Dari pilihan hari berikut, menurut Anda, Hari apakah yang paling tepat untuk memutar program jazz?

- a. Senin
- b. Selasa
- c. Rabu
- d. Kamis
- e. Jumat
- f. Sabtu
- g. Minggu

12. Dari pilihan range waktu berikut, menurut Anda, Waktu mana yang paling tepat untuk memutar program jazz?

- a. Pk 06.00 – 09.00
- b. Pk 09.00 – 15.00
- c. Pk 15.00 – 19.00
- d. Pk 19.00 – 24.00
- e. Pk 24.00 – 06.00

13. Menurut Anda, program jazz lebih cocok dibawakan oleh :

- a. Single (1 penyiar)
- b. Tandom (2 penyiar)

Lampiran 3 : Hasil Riset Khalayak

Wawancara *Broadcasting Director Djwiry.com*

Interviewee : Hendry Chaniago (H)

Interviewer : Stephrine Amelia (S)

Waktu : Selasa, Oktober 2011 20.30 WIB

1. Sebagai sesama radio internet, apa saja yang menjadi nilai unggul *djwiry.com* dibandingkan dengan radio internet lainnya, seperti *kaskusradio.com*?
2. Secara umum, apa saja perbedaan dan persamaan antara *djwiry.com* dengan radio konvensional?
3. Bagaimana ketentuan penyiaran dalam *djwiry.com* terkait komposisi antara musik, *talk*, dan iklan?
4. Terkait dengan program, mengapa program musik khusus jazz tidak ada di *djwiry.com*?
5. Menurut Bang Hendry, perlu atau tidak adanya program musik jazz di *djwiry.com*?
6. Berdasar perkiraan pasar khalayak pendengar *djwiry.com*, apakah program jazz dapat menarik pendengar?
7. Pendapat Bang Hendry, kalau program jazz naik siar di *djwiry.com*?
8. Bagaimana dengan ketentuan format program, komposisi musik, dan format penyiar dalam program musik jazz yang sesuai dan dapat membawa hawa baru di siaran musik *djwiry.com*?
9. Bagaimana dengan pemilihan hari dan waktu siaran program jazz berdasarkan hasil *pre-test*, yaitu di hari Rabu pada pukul 19.00-21.00 WIB?
10. Menurut Bang Hendry, adakah kompetitor dari program jazz di kalangan radio internet?
11. Berdasarkan kesiapan dan keperluan program baru, apa sajakah yang perlu disiapkan sebelum program naik siar?

Instrumen Evaluasi Produksi dan Kualitas Program dan Evaluasi Khalayak (cara pasif) – melalui web-web seperti *facebook, twitter, via email, dan polling di website.*

Daftar Pertanyaan

Preferensi dan Frekuensi Mendengarkan Program “Jazz It”

1. Apakah Anda mengetahui program “Jazz It”?
2. Apakah Anda mendengarkan program “Jazz It”? Sebutkan alasan!
3. Apakah Anda mendengarkan seluruh segmen “Jazz It”?

Materi Siaran “Jazz It”

1. Apakah yang paling Anda ingat dari program “Jazz It”?
2. Apakah program “Jazz It” sesuai dengan kebutuhan hiburan dan informasi Anda seputar jazz?
3. Apakah tema yang dibahas sesuai dengan kebutuhan informasi Anda?
4. Bagaimana dengan kualitas suara penyiaran “Jazz It”?
5. Bagaimana dengan backsound yang diputar dalam “Jazz It”?

Variasi Program

1. Apakah program “Jazz It” sesuai dengan harapan Anda? Mengapa?
2. Apa yang paling Anda sukai dari program “Jazz It”?
3. Apa yang paling Anda tidak sukai dari program “Jazz It”?
4. Apakah waktu siar “Jazz It” sudah sesuai menurut Anda? Jika tidak, mengapa dan kapankah waktu siar yang sesuai?
5. Apa kegunaan program “Jazz It” bagi Anda?
6. Bagaimana penilaian Anda mengenai program “Jazz It”?

Penyiar

1. Apakah penyiar program “Jazz It” sesuai dengan program tersebut? Mengapa?
2. Apakah penyiar sudah menguasai materi program “Jazz It”?
3. Apakah cara penyampaian penyiar dalam “Jazz It” sudah sesuai dengan program tersebut?
4. Bagaimana pendapat Anda mengenai penyiar program “Jazz It” secara keseluruhan?

Saran dan Rekomendasi

1. Menurut Anda apa yang perlu ditambah atau dikurangi agar program “Jazz It” menjadi lebih baik dan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan dalam memberikan hiburan dan informasi seputar jazz bagi Anda?



Lampiran 4 : Instrumen *Post-Test***Instrumen Evaluasi Biaya****Daftar Biaya Produksi Program-Program *Djwirya.com***

Nama Program :			
Waktu Siar :			
Biaya produksi bulan :			
Pengeluaran	Nominal	Pendapatan	Nominal
		Potensi Sponsor :	
		Sponsor :	

Profile Radio *Djwiry.com*

Nama	: PT. Djwiry Multimedia Indonesia
Alamat	: Jln. Rawajati Barat I No. 10, Kalibata - Jakarta Selatan - 12750
Telpon	: 021 – 79196678
Fax	: 021 - 79196678
Website	: www.djwiry.com
Facebook	: DW Station
Twitter	: @DWStation
Segmentasi	: 15 – 40 tahun
Jenis Kelamin	: Pria dan Wanita
SES	: Grade A + B
Pendidikan	: SMA, Akademisi, Universitas
Jangkauan	: Seluruh dunia dengan akses internet
Pendengar	: DW Listener
Prime Time	: 10.01 – 16.00 WIB dan 19.01 - 22.00 WIB
Reguler Time	: 00.00 – 10.00 WIB dan 16.01 – 19.00 WIB
Format Siaran	: Mixing Lagu (Non Stop) 24 jam
Durasi Bicara	: Regular Max : 60 detik Talkshow : 7 menit
Perbandingan Musik dan Bicara	: 2 – 1
Frekuensi Bahasa	: Indonesia – 90% ; Inggris – 10%

Sejarah Radio *Djwiry.com*

PT. Djwiry Multimedia Indonesia (DMI) terbentuk sejak tahun 2005, djwiry merupakan radio *streaming* komersial pertama di Indonesia. Dengan konten web portal yang fokus ke pemberitaan musik, film, buku, hiburan, gaya hidup yang berimbang dan aktual.

Djwiry hadir dengan kecanggihan teknologi yang menggunakan perangkat elektronik lebih sederhana untuk kalangan remaja, eksekutif muda, pelaku seni, pelaku bisnis perorangan, dan konsumen umum, Djwiry merupakan salah satu alternatif lain untuk memberikan wawasan serta perkembangan musik di tanah air maupun

mancanegara.

Didukung dengan konten video, musiklopedia, galeri foto, list kode ring back tone, kolom indie, promo dan *events*. Web portal *Djwiry.com* menyediakan halaman *chatting* yang mendukung interaksi antara pendengar dan penyiar radio *Djwiry.com*.

PT. Djwiry Multimedia Indonesia (DMI) juga menambahkan unit IT yang melayani kebutuhan perkembangan IT dan digital. Dengan memakai brand DIGITAL WORK (DW), kami mengembangkan layanan di bidang IT Services yang mencakup *web development, mobile application, erp system, networking, digital company profile, desain grafis*, dll.

Line Business

1. Radio Online

- *Radio program*
- *Music Director*
- *Announcer*
- *Talk Show*
- *Interview Artist / Band*
- *Promospot*
- *Ad-Libs*

2. Web Portal

- *Music news and review*
- *Movie news and review*
- *Book news and review*
- *Lifestyle and Entertainment*
- *Ringback Tone*
- *Artist / Band Gallery*
- *Adv. Banner*

3. IT Services

- *Web development*
- *Software development*
- *Networking*
- *Game*
- *Mobile Application*
- *EO*

- RBT
- Tiket box
- Artist Management

Program – program di *Djwiry.com*

Program Mingguan

Waktu Siar	Nama Program	Deskripsi Singkat
Senin, pk 19.00-21.00 WIB	DWpuluhan (Topchart)	Program yang menghitung posisi musik dalam dan luar negeri berdasarkan pendengar.
Senin, pk 21.00-01.00 WIB	<i>Traffic Love Story</i>	Program terkait masalah percintaan remaja dan dewasa. DW <i>listener</i> juga bisa curhat.
Selasa, pk 19.00-21.00 WIB	KOTA (Komunitas Kita)	Program ini mewadahi berbagai macam komunitas untuk saling berbagi informasi.
Selasa, pk 21.00-01.00 WIB	<i>Land of Rock</i>	Program hiburan dan informasi seputar musik genre Rock.
Rabu, pk 14.00-16.00 WIB	Industri (Inovasi Dunia Musik Dalam Negeri)	Program musik yang memutar dan memberi informasi seputar <i>artist</i> atau <i>band indie</i> .
Rabu, pk 21.00-01.00 WIB	Reguler Spesial	Program talkshow dengan <i>interview artist</i> atau <i>band</i> .
Kamis, pk 19.00-21.00 WIB	DWScreen (Movie)	Program yang memberikan informasi terkait film terkini.
Kamis. pk 21.00-01.00 WIB	<i>Event Reguler</i>	Bekerjasama dengan backyard café, Kemang

		<i>Djwirya.com live streaming menyiarkan event disana.</i>
Jumat, pk 19.00-21.00 WIB	DW Sports	Program berisi informasi seputar olahraga.
Jumat, pk 21.00-01.00 WIB	<i>Soul, Beat, and Dance</i>	Program berisi hiburan musik genre R n' B dan Hip Hop dan informasi terkait <i>lifestyle</i> dan <i>entertainment</i> .

